



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN  
KEPRIBADIAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
SISWA JURUSAN PEMASARAN  
SMK NEGERI 2 MAGELANG  
(Studi Pada Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2014/2015)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
Anindawati Rini Safitri  
NIM 7101411261**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : *Senin*  
Tanggal : *6 Juli 2015*

Semarang, Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Si.  
NIP. 196801021992031002

Dosen Pembimbing

Dr. Ade Rustiana, M.Si.  
NIP. 196801021992031002

**PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : *Senin*

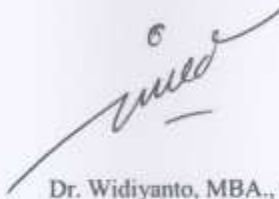
Tanggal : *6 Juli 2015*

Penguji I



Dra. Harmanik, M.Si  
NIP. 195108191980032001

Penguji II



Dr. Widiyanto, MBA., M.M  
NIP. 196302081998031001

Penguji III



Dr. Ade Rustiana, M.Si  
NIP. 196801021992031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



*[Signature]*  
Wahyono, M.M  
NIP 195601031983121001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juni 2015



Anindawati Rini Safitri  
NIM. 7101411261

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- ❖ Hidup adalah perjuangan yang harus di menangkan, rintangan yang harus dihadapi, anugerah yang harus di syukuri

### PERSEMBAHAN

- ❖ Kedua orang tua ku Bpk. Edi Sugianto dan Ibu Imronah serta seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukungku
- ❖ Universitas Negeri Semarang

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Magelang (Studi Pada Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2014/2015)” dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono M.M., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Drs. Syamsu Hadi, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Drs. Supriyatno, M.Pd., Kepala SMK Negeri 2 Magelang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

6. Sarah Nursiwi. S,Pd., Guru Kewirausahaan SMK Negeri 2 Magelang yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh siswa kelas X Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Magelang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat ku NALMY dan seluruh teman-teman rombel pendidikan koperasi B 2011 yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini.
9. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya kemampuan yang ada dalam diri penulis terbatas, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan selanjutnya.

Semarang, Juni 2015

Penulis

## SARI

**Safitri, Anindawati Rini 2015.** “ *Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Magelang (Studi Pada Kelas X Tahun Ajaran 2014/2015)*”. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Drs. Syamsu Hadi.

**Kata Kunci :** *Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian, Minat Berwirausaha*

Minat berwirausaha siswa kelas X jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Magelang masih kurang yaitu hanya ada 15% siswa yang berani berwirausaha. Hal ini dibuktikan karena saat pelaksanaan mata pelajaran kewirausahaan guru kurang melakukan inovasi dan interaksi masih kurang. Dari hasil observasi menunjukkan siswa sebagian besar hanya diberikan materi saja dan pembahasan di kelas hanya dilakukan satu arah. Tanya jawab antara siswa dan guru masih kurang terjalin. Terlebih lagi dalam kegiatan kepribadian siswa belum mengeksplorasi diri mereka masing-masing. Siswa belum bisa mengembangkan potensi mereka masing-masing. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha siswa kelas X jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Magelang.

Populasi penelitian ini seluruhnya siswa kelas X jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Magelang yang berjumlah 107 siswa sedangkan sampel yang digunakan adalah 84 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan (X1) dan kepribadian (X2) , dan Minat Berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data, dokumentasi, wawancara dan angket. Metode analisis yaitu analisis deskripsi presentase.

Secara deskripsi variabel independen termasuk kategori cukup sedangkan variabel bebas termasuk kategori baik. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 27,7% . pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha sebesar 66,0%. Sedangkan pengaruh pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 51,8% dan sisanya sebesar 48,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti..

Kesimpulan dari penelitian ini adalah jika variabel pendidikan kewirausahaan naik sebesar 1 % maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 27,7% dan jika variabel kepribadian naik sebesar 1 % maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 66,0%. Sedangkan besarnya pengaruh seluruh variabel dependen terhadap variabel independen sebesar 51,8% dan sisanya 48,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Saran yang berkaitan dengan penelitian ini adalah guru diharapkan mampu lebih memberikan motivasi maupun dorongan supaya siswa lebih tertarik dalam menerima pelajaran kewirausahaan dan kepribadian lebih dapat mengembangkan potensi siswa supaya siswa lebih yakin untuk berwirausaha dan sedangkan untuk peneliti dapat ditambahkan variabel lain yang dimungkinkan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha.



## ABSTRACT

**Safitri, Anindawati Rini.** 2015. *“Entrepreneurship Education and Personality towards Marketing Students’ Interest on Entrepreneurship in SMK Negeri 2 Magelang (A Study on the First Year Students 2014/2015).* A final project. Economics Education Department. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor: Drs. Syamsu Hadi.

**Keywords: Entrepreneurship Education, Personality, Interest on Entrepreneurship**

The interest on entrepreneurship of the first year students of Marketing Department in SMK Negeri 2 Magelang is still relatively low by only 15% of the students are passionate in starting to be entrepreneurs. It was evidenced by lack of innovation and interaction performed by the teacher of entrepreneurship subject in the teaching and learning process. Result of the observation showed that most of the time students were only provided with materials and one way discussion. The result also found lack of questions and answers between the students and the teacher. Moreover, in the personality activities, students had not optimally explored their own selves. Thus they had not been able to develop their potentials. This research aims to find out the influence of entrepreneurship education and personality towards the interest on entrepreneurship of the first year marketing students in SMK Negeri 2 Magelang.

The population in this research involved 107 students of Marketing Department in SMK Negeri 2 Magelang while the sample used in this research were 84 students, applying proportional random sampling as the method of sample collection. This research used three variables, namely entrepreneurship education (X1) and personality (X2) as the independent variables and interest on entrepreneurship (Y) as dependent variable. Documentation, interview and questionnaires were used as the method of data collection. The collected data was then analyzed using description and presentation analysis. Descriptive analysis revealed that the independent variables are considered in average category while the dependent variable is in high category. The influence of entrepreneurship education towards the interest on entrepreneurship is relatively low by 27,7%, outnumbered by the influence of personality towards the interest on entrepreneurship (66,0%). Overall, 51,8% of the interest on entrepreneurship is influenced by entrepreneurship education and personality while the remaining 48,2% is influenced by factors other than those involved in this research.

This research concludes that if the entrepreneurship education variables raises by 1%, the interest on entrepreneurship will raise by 27,7% and if personlaity variable raises by 1%, the interest on entrepreneurship will raise by 66,0% . The influence of all dependent variable towards independent variable is 51,8% whereas the remaining 48,2% is influenced by other factors which are not discussed in this research. The suggestions corresponding to this research are (1) teachers are expected to be able to motivate and encourage students to get them interested in understanding entrepreneurship subject, (2) teachers are expected to be able to encourage students’ personality to develop their potentials in order to make them feel more confident in starting to become entrepreneurs, and (3) other variables are expected to be added in further research corresponding to the interest on entrepreneurship.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>SARI</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	14
1.3 Tujuan Penelitian .....	14
1.4 manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 KEWIRAUSAHAAN .....	16
2.1.1 Pengertian kewirausahaan.....	16
2.1.2 Teori kewirausahaan .....	20
2.1.3 Ciri-ciri kewirausahaan .....	21

2.1.4 Kegiatan-kegiatan kewirausahaan.....	23
2.1.5 Tujuan kewirausahaan .....	25
2.1.6 Manfaat kewirausahaan .....	26
2.1.7 Sasaran kewirausahaan .....	27
2.1.8 Karakteristik kewirausahaan .....	28
2.1.9 Fungsi kewirausahaan .....	29
2.1.10 Prinsip Berwirausaha .....	30
2.1.11 Keterampilan wirausaha.....	31
2.2 MINAT.....	33
2.2.1 Pengertian minat .....	33
2.2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat .....	36
2.2.3 Bentuk-bentuk minat.....	36
2.2.4 Macam-macam minat.....	37
2.2.5 Beberapa minat remaja.....	37
2.3 PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN.....	37
2.3.1 Pengertian pendidikan.....	37
2.3.2 Nilai-nilai pokok dalam pendidikan kewirausahaan .....	40
2.3.3 prinsip pendidikan kewirausahaan.....	42
2.3.4 Peran sekolah dalam mempersiapkan wirausaha.....	43
2.4 KEPRIBADIAN.....	44
2.4.1 Kepribadian wirausaha.....	44
2.5 PENELITIAN TERDAHULU .....	46
2.6 KERANGKA BERFIKIR .....	51
2.7 HIPOTESIS .....	53

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 JENIS DAN DESAIN PENELITIAN.....	54
3.2 POPULASI DAN SAMPEL .....	54
3.3 VARIABEL PENELITIAN .....	56
3.3.1 Variabel independen .....	56
3.3.2 Variabel dependen.....	58
3.4 ANALISIS INSTRUMEN .....	59
3.4.1 Validitas .....	59
3.4.2 Reliabilitas .....	61
3.5 SUMBER DATA PENELITIAN.....	63
3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	63
3.6.1 metode angket/kuesioner.....	64
3.6.2 Metode dokumentasi .....	64
3.6.3 Metode wawancara .....	64
3.7 TEKNIK ANALISIS DATA .....	65
3.7.1 Ananlisis deskripsi presentase .....	65
3.7.2 Deskripsi variabel pendidikan kewirausahaan.....	67
3.7.3 Deskripsi variabel kepribadian.....	68
3.7.4 Deskripsi variabel minat berwirausaha .....	68
3.8 UJI ASUMSI KLASIK .....	69
3.8.1 Uji normalitas.....	69
3.8.2 Uji multikolinieritas .....	70
3.8.3 Uji heteroskedastisitas .....	70
3.9 UJI HIPOTESIS .....	71

3.9.1 uji simultan (Uji F) .....	71
3.9.2 Uji parsial (Uji t).....	71
3.9.3 Regresi linier berganda .....	72
3.9.4 Koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ).....	73
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 HASIL PENELITIAN.....	74
4.1.1 Deskripsi variabel pendidikan kewirausahaan.....	74
4.1.2 Deskripsi variabel kepribadian.....	81
4.1.3 Deskripsi variabel minat berwirausaha .....	89
4.1.4 Uji asumsi klasik.....	97
4.1.4.1 Uji normalitas .....	99
4.1.4.2 Uji multikolinieritas.....	101
4.1.4.3 Uji heteroskedastisitas .....	102
4.1.5 Uji analisis regresi berganda .....	103
4.1.6 Uji hipotesis .....	106
4.1.6.1 Uji simultan (Uji F) .....	106
4.1.6.2 Uji parsial (Uji t) .....	107
4.1.6.3 Koefisien detereminasi simultan ( $R^2$ ).....	109
4.2 PEMBAHASAN .....	111
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 KESIMPULAN .....	116
5.2 SARAN .....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data jumlah tamatan siswa SMK Negeri 2 Magelang, tahun 2015 .....	9
Tabel 1.2 Data keterserapan siswa SMK Negeri 2 Magelang, Tahun 2015 .....	10
Tabel 1.3 Data penempatan siswa SMK Negeri 2 Magelang, mulai tahun 2012-2014 .....	10
Tabel 1.4 daftar siswa yang telah berwirausaha.....	12
Tabel 1.5 daftar perusahaan magelang dan sekitarnya, tahun 2015.....	13
Tabel 2.1 Daftar refensi penelitian sebelumnya.....	46
Tabel 3.1 Populasi penelitian kelas X di SMK Negeri 2 Magelang, Tahun 2014/2015 .....	54
Tabel 3.2 Perhitungan sampel.....	56
Tabel 3.3 Hasil uji coba instrumen .....	59
Tabel 3.4 hasil uji reliabilitas instrumen variabel pendidikan kewirausahaan .....	62
Tabel 3.5 Hasil uji reliabilitas instrumen variabel kepribadian .....	62
Tabel 3.6 Hasil uji reliabilitas instrumen variabel minat berwirausaha.....	63
Tabel 3.7 Kategori variabel pendidikan kewirausahaan .....	67
Tabel 3.8 kategori variabel kepribadian.....	68
Tabel 3.9 Kategori variabel minat berwirausaha .....	69
Tabel 4.1 Deskripsi presentase pendidikan kewirausahaan .....	74
Tabel 4.2 Jujur.....	76
Tabel 4.3 Disiplun.....	74
Tabel 4.4 Kerja keras .....	78
Tabel 4.5 Kreatif .....	79
Tabel 4.6 Inovatif.....	81
Tabel 4.7 Mandiri.....	81

Tabel 4.8 Deskripsi presentase kepribadian.....	82
Tabel 4.9 Memiliki rasa tanggung jawab.....	84
Tabel 4.10 memilih risiko yang moderat .....	85
Tabel 4.11 Percaya diri .....	86
Tabel 4.12 Memiliki semangat dan energi yang tinggi.....	87
Tabel 4.13 Berorientasi pada masa depan.....	88
Tabel 4.14 Mempunyai keterampilan mengorganisir .....	89
Tabel 4.15 Deskripsi presentase minat berwirausaha .....	90
Tabel 4.16 Kemampuan berwirausaha.....	92
Tabel 4.17 Kemampuan memotivasi diri sendiri .....	93
Tabel 4.18 Memiliki potensi untuk berprestasi.....	94
Tabel 4.19 Memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi .....	95
Tabel 4.20 Mampu berusaha memenuhi kebutuhan hidup .....	96
Tabel 4.21 Kemampuan merencanakan sesuatu atau inovasi baru .....	97
Tabel 4.22 Hasil Uji normalitas kolmogorov-smirov .....	100
Tabel 4.23 Hasil uji multikolinieritas .....	102
Tabel 4.24 Analisis regresi berganda.....	104
Tabel 4.25 Hasil uji simultan (Uji F) Variabel X1, X2 dan Y.....	106
Tabel 4.26 Hasil uji parsial (Uji t) Variabel X1, X2 dan Y .....	108
Tabel 4.27 Hasil uji koefisien simultan ( $R^2$ ).....	109

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka berfikir .....	52
Gambar 4.1 Diagram batang deskripsi presentase pendidikan kewirausahaan.....	76
Gambar 4.2 Diagram batang deskripsi presentase kepribadian .....	83
Gambar 4.3 Diagram batang deskripsi presentase minat berwirausaha.....	91
Gambar 4.4 Grafik normal P-Plot .....	99
Gambar 4.5 Uji heteroskedastisitas.....	103



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi instrumen penelitian.....	122
Lampiran 2. Kata pengantar penelitian .....	123
Lampiran 3. Angket uji coba.....	124
Lampiran 4. Hasil uji validitas intrumen variabel pendidikan kewirausahaan .....	133
Lampiran 5. Hasil uji validitas intrumen variabel kepribadian.....	138
Lampiran 6. Hasil uji validitas intrumen variabel minat berwirausaha .....	143
Lampiran 7. Tabulasi data uji validitas .....	147
Lampiran 8. Reliabilitas instrumen .....	150
Lampiran 9. Angket penelitian.....	151
Lampiran 10. Tabulasi data variabel pendidikan kewirausahaan .....	160
Lampiran 11. Tabulasi data variabel kepribadian .....	166
Lampiran 12. Tabulasi data variabel minat berwirausaha .....	171
Lampiran 13. Deskripsi presentase variabel pendidikan kewirausahaan.....	176
Lampiran 14. Deskripsi presentase variabel kepribadian .....	178
Lampiran 15. Deskripsi presentase variabel minat berwirausaha .....	180
Lampiran 16. Analisis regresi linier berganda .....	182
Lampiran 17. Daftar siswa penelitian .....	185
Lampiran 18. Daftar siswa uji coba .....	187
Lampiran 19. Surat ijin observasi .....	188
Lampiran 20. Surat ijin penelitian.....	189
Lampiran 21. Surat keterangan telah melakukan penelitian .....	190
Lampiran 22. Dokumentasi penelitian .....	191

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bagi negara berkembang, pembangunan merupakan hal terpenting yang dilakukan oleh suatu negara untuk memajukan dan mengembangkan potensi negaranya. Tak terkecuali Indonesia yang pada saat ini giat membangun di segala sektor pembangunan khususnya sektor industri. Untuk melaksanakan pembangunan ini diperlukan manusia yang cerdas, profesional di bidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan, terampil, memiliki etos kerja yang tinggi, serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Banyaknya pencari kerja jauh melebihi lapangan pekerjaan yang tersedia menyebabkan banyak orang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Lagi pula perusahaan-perusahaan banyak juga yang mengurangi pekerjaannya.

Apalagi pada zaman sekarang ini, persaingan sudah semakin terbuka dan tantangan menjadi semakin ketat. Di Indonesia, tantangan sumber daya manusia betul-betul menghadapi tantangan dan persaingan yang kompleks. Diantaranya tantangan persaingan global, pertumbuhan penduduk, pengangguran, tanggung jawab sosial. Sehingga lapangan pekerjaan yang tersedia menjadi semakin terbatas. Kondisi itu menyebabkan jumlah pengangguran semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Saat ini, pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan diseluruh sektor, tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga

kerja baru yang dihasilkan disegala level pendidikan. Banyak lulusan pendidikan tidak mampu mengisi lowongan pekerjaan karena ketidakcocokan antara kemampuan yang dimiliki dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, penyerapan tenaga kerja oleh instansi pemerintah maupun swasta jumlahnya sangat terbatas sehingga jumlah pengangguran terdidik akan meningkat pada setiap tahunnya. Hal ini tentunya akan menimbulkan persaingan ketat terhadap dunia kerja. Oleh karena itu, cukup tepat jika pemerintah mengarahkan sekolah agar mampu menyediakan tenaga terdidik dengan kemampuan menciptakan lapangan kerja dan menjawab tantangan kebutuhan kerja. Salah satu upaya untuk menghadapi industrialisasi tersebut adalah dengan berwirausaha. Seperti dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan, Pasal 4 butir (d) kreativitas dan inovasi dalam menjalani kehidupan, butir (e) tingkat kemandirian serta daya saing, dan butir (f) kemampuan untuk menjamin keberlanjutan diri dan lingkungan. Peluang berwirausaha sangat tinggi dimana dapat mempuat lapangan kerja sendiri dan dapat membantu orang lain sehingga dapat memberikan peluang kesuksesan yang besar.

Berdasarkan laporan BPS tahun 2011 menyatakan jumlah angkatan kerja pada Agustus 2011 mencapai 117,4 juta orang , dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Agustus 2011 mencapai 6,56 % atau 7,70 juta, dimana sebanyak 3,07 juta adalah lulusan SLTA dan SMK. Dengan perbandingan jumlah antara SMA dan SMK di Indonesia 51 : 49 dapat diartikan bahwa jumlah TPT untuk lulusan SMA kurang lebih mencapai 1,56 juta dan jumlah TPT untuk lulusan SMK 1,51 juta. Dari jumlah tersebut menunjukkan bahwa jumlah

pengangguran di Indonesia masih tinggi. Dengan terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini telah meningkatkan jumlah pengangguran. Semakin bertambahnya pengangguran menjadikan keadaan Indonesia saat ini semakin memburuk. Kenyataan ini akan semakin memburuk jika tidak segera diatasi. Masalah pengangguran dapat diatasi dengan cara berwirausaha, dan menjadi pengusaha merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Wirausaha merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemajuan suatu bangsa. Beberapa puluh tahun lalu, ada yang berpendapat bahwa kewirausahaan tidak dapat diajarkan namun pada dekade terakhir ini berkewirausahaan telah menjadi mata pelajaran yang diajarkan disekolah-sekolah dan telah menjadi mata kuliah wajib yang diajarkan disebagian perguruan tinggi. Pendidikan yang memiliki atmosfer *entrepreneurship* akan memunculkan peluang hidup yang lebih baik bagi para lulusannya. Barnawi & Mohammad Arifin (2012:58) mengatakan lulusan sekolah akan memiliki karakter mandiri sehingga mampu mengelola diri sendiri untuk menghadapi lingkungan yang penuh kompetitif. Oleh karena itu, sudah saatnya semua sekolah di Indonesia mentransformasikan diri menjadi sekolah *entrepreneurship* agar harapan dan kebutuhan *stakeholder* terpenuhi.

Dengan diajarkannya dalam mata pelajaran, siswa diharapkan akan mendapatkan teori dan pengalaman yang tinggi. Sehingga siswa pun mampu bersaing dengan dunia industri. Leonardo Saiman (2012:43) mengatakan berkewirausahaan adalah hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri dan atau mendirikan usaha atau bisnis dengan kemauan dan atau kemampuan

sendiri. Menurut Leonardo Saiman (2012:43) wiraswasta adalah orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewiraswataan/kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil resiko terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya dengan berpijak pada kemampuan dan atau kemauan sendiri. Dan menurut M. Hamdani (2012:35) wirausaha adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melambungkan perusahaan miliknya sendiri. Secara umum dapat dikatakan, bahwa manusia wiraswasta orang yang memiliki potensi untuk berprestasi. Menurut Basrowi (2011:6) wirausaha adalah seorang yang mandiri, yaitu orang yang memiliki perusahaan sebagai sumber penghasilannya, sehingga wirausaha merupakan unsur yang sangat penting dalam pembangunan.

Dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara dan tujuan pendidikan nasional adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal siap kerja pada siswa sebagai tenaga kerja yang terampil tingkat menengah sesuai

dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Kegiatan belajar mengajar pada tingkat sekolah menengah kejuruan diarahkan untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya dalam jurnal (Yudicium Martua Raja Hutagaol:2009)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan menengah yang menyiapkan lulusannya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil, produktif, kreatif, serta dapat mengembangkan sikap professional dibidangnya. Siswa SMK yang sedang menempuh pendidikan di sekolah sudah harus dipersiapkan untuk mampu menciptakan peluang usahanya sendiri, tidak hanya mampu untuk mengisi peluang kerja yang sudah ada di dunia usaha dan industri, akan tetapi upaya pendidikan juga harus mampu memberikan lulusan SMK nantinya memiliki jiwa dan perilaku yang berkarakteristik kewirausahaan, karena pendidikan wiraswasta bagi generasi muda sangat perlu untuk diberikan. Dalam ranah pendidikan, sistem pendidikan lewat kurikulum dan penyelenggaraannya harus serba terbuka, eksploratif dan membebaskan. Menurut M. Hamdani (2012:38) tidak hanya pendidikan yang *link and match* (tanggap), yang lulusannya siap memasuki lapangan kerja, tetapi juga siap menciptakan lapangan kerja baru. Tujuan pendidikan adalah mewujudkan pribadi-pribadi mampu menolong diri sendiri ataupun orang lain, sehingga dengan demikian terwujudlah kehidupan manusia yang sejahtera. Pendidikan yang demikian ditujukan pada pembentukan jiwa *entrepreneurship*. Artinya pendidikan yang

mempunyai jiwa keberanian dan kemauan menghadapi problem kehidupan secara wajar, kreatif, mandiri dan tidak bergantung pada orang lain menurut M.Hamdani (2010:35). Lulusan yang siap kerja dan siap untuk berwirausaha merupakan tantangan yang dihadapi oleh Sekolah Menengah Kejuruan. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari rendahnya tingkat pasar kerja jika dibandingkan dengan para pencari kerja. Oleh sebab itu kewirausahaan diyakini mampu untuk menjadi salah satu solusi untuk mengatasi masalah ketidak seimbangan antara *supply* and *demand* dalam bidang tenaga kerja di Indonesia. Akan tetapi untuk menghasilkan lulusan SMK yang bermutu dan memiliki minat berwirausaha tidak bisa dilakukan dengan model pembelajaran yang sama. Salah satu bentuk atau upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk menciptakan minat berwirausaha yang tinggi di kalangan siswa yang masih menempuh pendidikan, dengan cara menerjunkan langsung siswa ke dunia usaha atau industri melalui program pelatihan dan kepribadian yang diterima oleh masing-masing siswa. Siswa ketika melaksanakan kepribadian disekolah, diberikan modal oleh guru jurusan pemasaran untuk menjual barang-barang yang telah ditentukan. Untuk kali ini barang yang ditentukan yaitu barang-barang sembako seperti minyak dan sabun. Jadi siswa diberikan sejumlah barang tersebut kemudian dalam jangka waktu seminggu siswa harus bisa menjual barang tersebut, apabila siswa bisa menjualnya lebih cepat maka siswa akan mendapatkan nilai yang tinggi. Sehingga siswa mampu merasakan pengalaman praktik dan bagaimana caranya bersaing dengan orang lain. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di SMK akan memberikan pengaruh pada minat berwirausaha siswa. Menurut Garavan & Barra

dalam jurnal Emilda Jusmin (2012) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan program kewirausahaan yang dirancang dengan baik akan menggunakan gabungan dari pelajaran teori praktik, dan keterampilan.

Bekal kemampuan berwirausaha akan membuat lulusan SMK yang tidak terserap dunia kerja bisa mandiri. Menurut Badan Statistik Indonesia (BPS) terakhir pada Januari 2012 jumlah wirausaha di Indonesia hanya mencapai angka 1,56 persen dari jumlah penduduk di Indonesia. Padahal, idealnya suatu negara berkembang paling tidak harus memiliki 2% wirausaha dari total penduduk.

Oleh karena itu pendidikan tentang kewirausahaan sangatlah penting bagi siswa. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Pendidikan yang berwawasan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup pada peserta didiknya melalui kurikulum yang terintegrasi dengan dunia nyata menurut M.Hamdani (2010:35). Selain mendapatkan pendidikan formal didalam kelas siswa juga diharapkan telah mempunyai jiwa kepribadian. Jadi, siswa mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas dengan sungguh-sungguh. Sekolah dewasa ini dituntut tidak hanya mampu menghasilkan lulusan semata, sekolah juga harus memiliki orientasi yang jelas kearah mana lulusan akan berkontribusi di masyarakat. SMK Negeri 2 Magelang selalu berusaha untuk dapat mencetak lulusan yang memiliki kompetensi yang baik guna mengisi pembangunan bangsa



dan dapat menciptakan lapangan kerja. Sesuai dalam visi dan misi SMK Negeri 2 Magelang yaitu :

#### VISI SMK Negeri 2 Magelang

“Terwujudnya lembaga pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, unggul, kompeten, kompetitif dan berwawasan global”.

#### MISI SMK Negeri 2 Magelang

1. Melaksanakan sistem pendidikan berbasis kompetensi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki jati diri bangsa dan keunggulan kompetitif di pasar nasional dan global.
3. Meningkatkan peran serta dunia usaha/dunia industri dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan.
4. Membangun jiwa wirausaha yang handal dan berakhlak mulia.

SMK Negeri 2 Magelang telah berupaya memberikan materi dan praktik pada siswanya supaya dapat digunakan sebagai bekal untuk berwirausaha setelah lulus. Karena berwirausaha merupakan salah satu misi dari SMK Negeri 2 Magelang, oleh karena itu sekolah tidak pernah berhenti untuk selalu memberikan kualitas layanan yang terbaik bagi para peserta didiknya supaya dapat bersaing dengan dunia usaha/industri saat mereka lulus. SMK Negeri 2 Magelang merupakan sekolah kejuruan yang didalamnya terdapat 4 bidang keahlian yaitu akuntansi, pemasaran, administrasi perkantoran dan rekayasa perangkat lunak.

**Tabel 1.1**  
**Data Jumlah Tamatan siswa SMK Negeri 2 Magelang,**  
**Tahun 2015**

Tahun Lulusan	Bidang Keahlian				Total
	Akuntansi	Administrasi Perkantoran	Pemasaran	Rekayasa Perangkat Lunak	
2012	120	116	109	38	383
2013	96	94	91	38	319
2014	106	107	103	33	349

Sumber : SMKN 2 Magelang, Tahun 2015

Tabel 1.1 memperlihatkan jumlah lulusan pada tahun 2012 sebesar 383, jumlah lulusan pada tahun 2013 berjumlah 319 dan jumlah lulusan pada tahun 2014 sebesar 349 siswa yang terbagi pada 4 bidang keahlian.

Dengan kondisi yang seperti itu diharapkan setelah siswa melaksanakan praktik berwirausaha mempunyai bekal keterampilan dan kesiapan mental yang lebih matang untuk terjun ke dunia wirausaha.

Dari observasi awal pada bulan maret 2014 yang dilakukan di SMK Negeri 2 Magelang yang berlokasi di Jl. A. Yani 135 A Magelang. Peneliti menemukan masih rendah nya minat siswa dalam berwirausaha, siswa masih banyak tertarik untuk bekerja pada bidang industri melainkan tidak untuk berwirausaha. Berikut adalah data yang diperoleh dari BKK SMK Negeri 2 Magelang.

**Tabel 1.2**  
**Data Keterserapan Siswa**  
**SMK Negeri 2 Magelang, Tahun 2015**

No	Tahun Penempatan	Jumlah Lulusan	Jumlah Pendaftar	Jumlah Tersalur
1	2012	383	205	190
2	2013	319	199	188
3	2014	349	220	190

Sumber : SMK Negeri 2 Magelang, tahun 2015

Dari tabel 1.2 dapat diketahui bahwa jumlah lulusan pada tahun 2012 sejumlah 383 sedangkan yang mendaftar untuk dunia industri berjumlah 205 yang tersalurkan 190 siswa. Kemudian pada lulusan tahun 2013 jumlah lulusan berjumlah 319 dan jumlah pendaftar terdapat 199 yang tersalurkan berjumlah 188. Sedangkan pada lulusan tahun 2014 jumlah lulusan terdapat 349, dan jumlah yang mendaftar terdapat 220 kemudian yang tersalurkan berjumlah 190 siswa. Dari jumlah yang tersalurkan diatas peneliti juga telah melakukan observasi terkait penempatan siswa yang tersalurkan sebelumnya. Berikut data yang peneliti peroleh :

**Tabel 1.3**  
**Data Penempatan Siswa SMK Negeri 2 Magelang**  
**mulai Tahun 2012-2014**

No	Tahun Penempatan	Jumlah pendaftar yang disalurkan				%
		Malaysia	Batam/Bintan	JABODETA BEK	Semarang/ sekitarnya	
1	2012	2	20	30	138	95%
2	2013	5	2	29	152	95%
3	2014	8	12	53	117	86%

Sumber : SMK Negeri 2 Magelang, tahun 2015

Pada tabel 1.3 dapat diketahui bahwa lulusan SMK Negeri 2 Magelang tersalurkan ke bidang industri diberbagai daerah bahkan ada yang ditempatkan di Malaysia. Seperti pada Tahun 2012 jumlah lulusan siswa berjumlah 383 sedangkan jumlah pendaftar berjumlah 205 siswa yang memilih untuk mendaftar ke perusahaan-perusahaan. Disebutkan pula bahwa keterserapan pada tahun 2012 dan 2013 yaitu sebesar 95 %, sedangkan pada tahun 2014 yaitu 86 %. Data ini mengidentifikasi bahwa siswa lebih memilih untuk bekerja buka untuk membuka lapangan kerja baru. Begitupun pada tahun 2013 dan 2014, masing-masing jumlah siswa lulusan yaitu berjumlah 319 dan 349 dan siswa yang mendaftar ke perusahaan masing-masing berjumlah 199 dan 220. Sebagian besar dari mereka lebih memilih untuk bekerja pada perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa untuk berwirausaha masih rendah.

Berdasarkan informasi dari bidang humas SMK Negeri 2 Magelang diperoleh data mitra yang menjadi kerjasama dalam kegiatan praktik kerja industri dan perusahaan yang menjadi mitra dalam penyaluran siswa yang telah tamat.

**Tabel 1.4**  
**Daftar Siswa Yang Telah Berwirausaha,**  
**Tahun 2015**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase
1	X PM I	5	14,3 %
2	X PM II	8	22,2 %
3	X PM III	6	16,7 %

Sumber : SMK Negeri 2 Magelang, Tahun 2015

Data pada tabel 1.4, merupakan data siswa yang telah melakukan kegiatan wirausaha di sekolah. Jenis wirausaha yang dilakukan diantaranya berjualan pulsa, gorengan serta makanan ringan lainnya. Diketahui bahwa pada kelas X PM I terdapat 5 siswa dari jumlah keseluruhan sebanyak 35 siswa yang telah melakukan wirausaha. Kemudian pada kelas X PM II terdapat 8 siswa yang telah melakukan wirausaha dari total jumlah siswa sebanyak 36 siswa. Dan pada kelas X PM III terdapat jumlah 6 siswa yang telah melakukan kegiatan kewirausahaan dari total siswa sebanyak 36 siswa. Selain itu, dibawah ini terdapat daftar tabel nama perusahaan yang menyerap lulusan dari SMK Negeri 2 Magelang.

**Tabel 1.5**  
**Daftar Mitra Perusahaan di Magelang Dan Sekitarnya,**  
**Tahun 2015**

No	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan
1	PT ARMADA GROUP	Jl Bambang Sugeng Magelang
2	MATAHARI DEPT STORE	Jl.Pemuda Magelang
3	TRIO PLASA	Jl.Alun-alun Utara Magelang
4	MUSTIKA GROUP	Jl. Pemuda Magelang
5	CV TUNAS JAYA	Jl. Sudirman Magelang
6	CV SIDO AGUNG MAGELANG	Secang magelang
7	MASPION GROUP	Magelang
8	GARDENA DEPT STORE	Magelang
9	SUZUKI MOTOR	Jl. Ayani 124 Magelang
10	ARTOS	Magelang
11	CARREFOUR	Magelang
12	VINA DEPT STORE	Jl.Pemuda magelang
13	ARMADA FINANCE	Jl.Ayani Magelang
14	PANDATEX	Tempuran Magelang
15	SARI ROTI	Semarang
16	SAMI ELEKTRO	Semarang

Sumber : SMK Negeri 2 Magelang. Tahun 2015

Data pada tabel 1.5 merupakan data perusahaan-perusahaan di daerah Magelang dan sekitarnya yang menjalin kerjasama dibidang penyerapan tenaga kerja. Jadi, dari jumlah lulusan yang ada di SMK Negeri 2 Magelang dapat mendaftar di perusahaan-perusahaan yang telah menjadi mitra sekolah tersebut. Terdapat beberapa perusahaan yang menjadi mitra dalam kegiatan PRAKERIN menjalin kerjasama pula dalam penyerapan tenaga kerja. Maka diharapkan jumlah lulusan yang tersedia dapat tersalurkan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mendalami lebih jauh tentang minat berwirausaha. Dengan mengambil judul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Magelang” (Studi Pada Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2014/2015).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian maka dapat diajukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ?
2. Adakah pengaruh antara kepribadian terhadap minat berwirausaha ?
3. Adakah pengaruh antara variabel pendidikan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh pendidikan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa.

2. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel kepribadian terhadap minat berwirausaha siswa.
3. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel pendidikan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha siswa.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini merupakan bahan info, teori dan implementasi dari pengaruh pendidikan kewirausahaan, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha.

3. Bagi almamater

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkannya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kewirausahaan

##### 2.1.1 Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata *wira* dan *usaha*. *Wira*, berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. *Usaha*, berarti perbuatan amal, bekerja, berbuat sesuatu menurut Basrowi (2011:01). Menurut John J. Kao dikutip oleh Basrowi (2011:01) mendefinisikan berkiwarausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengelanaan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yan diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik. Para ahli lain pun mengemukakan bahwa kewirausahaan adalah hal-hal atau upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan atau usaha atau aktivitas bisnis atas dasar kemauan sendiri dan atau mendirikan usaha atau bisnis dengan kemauan dan atau kemampuan sendiri menurut Leonardos Saiman (2012:43).

Sedangkan menurut Suryana (2013:16) kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat,

proses, dan perjuangan untuk menghadapi tantangan hidup untuk menciptakan peluang agar meraih sukses. Menurut Robert Hisrich dalam Suryana (2013:05) mendefinisikan bahwa kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha, diikuti dengan penggunaan uang, fisik, risiko, dan kemudian menghasilkan balas jasa.

Walaupun terdapat keberagaman pendapat, kewirausahaan sebagai definisi kerja menurut Basrowi (2011:02) kewirausahaan adalah proses kemanusiaan (*human procces*) yang berkaitan dengan kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang mengorganisasi sumber-sumber, mengelola sehingga peluang itu terwujud menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba atau nilai untuk jangka waktu yang lama”.

Pendapat Robert D. Hisrich (*et.al.*) dalam Basrowi (2011:02) *entrepreneur* lebih lengkap didefinisikan berdasarkan tiga pendekatan dari ekonomi, psikolog, dan pebisnis, diantaranya :

- 1) Pendekatan ekonom, *entrepreneur* adalah orang yang membawa sumber-sumber daya, tenaga, material, dan aset-aset lain kedalam kombinasi yang membuat nilainya lebih tinggi dibandingkan sebelumnya, dan juga seseorang yang memperkenalkan perubahan, inovasi/pembaruan, dan suatu *order*/tatanan atau tata dunia baru;
- 2) Pendekatan psikologis, *entrepreneur* adalah betul-betul seseorang yang digerakkan secara khas oleh kekuatan tertentu kegiatan untuk menghasilkan atau mencapai sesuatu, pada percobaan, pada

penyempurnaan, atau mungkin pada wewenang mencari jalan keluar yang lain ; dan

- 3) Pendekatan seorang pebisnis, *entrepreneur* adalah seorang pebisnis yang muncul sebagai ancaman, pesaing yang agresif, sebaliknya pada pebisnis lain sesama *entrepreneur* mungkin sebagai sekutu/mitra, sebuah sumber penawaran, seorang pelanggan, atau seseorang yang menciptakan kekayaan bagi orang lain, juga menemukan jalan yang lebih baik untuk memanfaatkan sumber-sumber daya, mengurangi pemborosan, dan menghasilkan lapangan pekerjaan baru bagi orang lain yang dengan senang hati untuk menjalankannya.

Menurut Wasty Soemanto (2002:42) menyatakan wiraswasta ialah keberanian, keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Sedangkan Basrowi (2011:03) menyatakan wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.

Pendapat dari Leonardo Saiman (2012:43) menyatakan bahwa wirausahawan adalah seseorang yang memutuskan untuk memulai bisnis, sebagai pewaralaba menjadi terwaralaba, memperluas sebuah perusahaan, membeli perusahaan yang sudah ada, atau barang kali meminjam uang untuk memproduksi suatu produk baru atau menawarkan suatu jasa baru, serta merupakan manajer dan penyanggah risiko. Menurut Zimmerer (2008:04) wirausahawan adalah seseorang

yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan. Sedangkan menurut Schumpeter dalam Suryana (2013:05) menyatakan bahwa wirausahawan tidak selalu pedagang atau manajer, tetapi seorang yang unik memiliki keberanian dalam mengambil risiko dan memperkenalkan produk-produk inovatif serta teknologi baru ke dalam perekonomian. Ciri-ciri wiraswasta dapat dikatakan, bahwa wiraswasta orang yang memiliki potensi untuk berprestasi, mampu menolong dirinya sendiri didalam mengatasi permasalahan hidupnya, mampu mengatasi kemiskinan baik kemiskinan lahir maupun kemiskinan batinnya tanpa menunggu pertolongan/bantuan dari manapun, tidak suka bergantung kepada pihak lain menurut Wasty Soemanto (2002:43). Menurut Rosa Diniari (2012:31) ciri-ciri manusia wirausaha adalah orang yang memiliki potensi untuk berprestasi, memiliki motivasi besar untuk berprestasi, mampu menolong dirinya sendiri dalam mengatasi permasalahan hidup, mampu berusaha memenuhi kebutuhan hidup, mampu mengatasi kemiskinan lahir batin tanpa menunggu pertolongan/bantuan dari yang lainnya.

Jadi, wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha/kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan berkewirausahaan menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan usaha/kegiatan menurut Basrowi (2011:02).

Selain itu salah satu keputusan seseorang untuk terjun dan memilih profesi sebagai seorang wirausaha disorong oleh beberapa kondisi. Menurut M. Hamdani (2010:36) Kondisi-kondisi yang mendorong tersebut, antara lain (1) orang tersebut lahir dan atau dibesarkan dalam keluarga yang memiliki tradisi yang kuat dibidang usaha, (2) orang tersebut berada dalam kondisi yang menekan sehingga tidak ada pilihan lain bagi dirinya selain menjadi wirausaha dan (3) seseorang yang memang mempersiapkan diri untuk menjadi wirausahawan. Kewirausahaan muncul apabila seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Berwirausaha berarti memadukan watak pribadi, keuangan, dan sumber daya. Oleh karena itu berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil risiko, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan.

### **2.1.2 Teori Kewirausahaan**

Menurut M.Hamdani (2010:48) teori yaitu sekumpulan konstruk (konsep), definisi, dan proposi yang saling berhubungan yang menunjukkan pandangan sistematis terhadap sebuah fenomena dengan merinci hubungan antar variabel, dengan tujuan untuk menerangkan dan memprediksi fenomena. Terdapat beberapa teori yang menjelaskan dan memprediksi fenomena mengenai kewirausahaan :

#### 1) Teori Neo-klasik

Teori ini memandang perusahaan sebagai sebuah istilah teknologis, yang mana manajemen (individu-individu) hanya mengetahui biaya dan

penerimaan perusahaan dan sekedar melakukan kalkulasi matematis untuk menentukan nilai optimal dari variabel keputusan.

2) *Scumpeter's Entrepreneur*

Menurutnya untuk mencapai keseimbangan, diperlukan tindakan dan keputusan aktor (pelaku) ekonomi yang harus berulang-ulang dengan cara yang sama sampai mencapai keseimbangan. Jadi, *entrepreneur* adalah pelaku ekonomi yang inovatif yang akan membuat perubahan.

3) *Austrian School*

Disini, konsep *Austrian School* sedikit berbeda dengan dengan *schumper* dengan konsep inovasinya. Sebab dengan inovasi juga kita dapat memperoleh pengetahuan, informasi, bahkan teknologi baru. Proses inilah yang merupakan titik awal dari pendekatan *Austrian* terhadap kewirausahaan. Ketika dunia dipenuhi ketidakpastian, proses tersebut kadang mengalami kesuksesan dan gagal. Namun, seorang *entrepreneur* selalu berusaha memperbaiki kesalahannya.

4) *Kirzerian enterpreneur*

*Kizer* memakai pandangan Misesian tentang human action dalam menganalisis peranan entrepreneurial. Menurutnya, *knowing where to look knowledge*. Dengan memanfaatkan pengetahuan yang superior inilah seorang *enterpreneur* dapat menghasilkan keuntungan.

### 2.1.3 Ciri-ciri Kewirausahaan

Menurut Suryana (2013:22) ciri-ciri umum kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian, seperti jiwa, watak, sikap, dan perilaku

seseorang. Ciri-ciri kewirausahaan meliputi enam komponen penting, yaitu : percaya diri, berorientasi pada hasil, berani mengambil risiko, kepemimpinan, keorisinalitasan, dan berorientasi pada masa depan. Ciri-ciri tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab
2. Memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak, dan aktif
3. Memiliki motif berprestasi, indikatornya berorientasi pada hasil dan wawasan ke depan.
4. Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak
5. Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan, dan oleh karena itu menyukai tantangan.

Ciri-ciri jiwa wirausaha menurut Herman Abdul Muhyi dalam M. Hamdani (2010:54) terdapat beberapa jiwa entrepreneur yang melekat dalam diri seseorang, antara lain : (1) percaya diri, merupakan paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan, yang bersifat intenal, sangat relatif dan dinamis, dan banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memulai, melaksanakan, dan menyelesaikan suatu pekerjaan. (2) berorientasi tugas dan hasil, seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif beprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan, dan kerja keras. (3) keberanian mengambil risiko, wirausaha adalah

orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan daripada usaha yang kurang menantang. (4) kepemimpinan, seorang wirausaha harus memiliki sifat kepemimpinan, peloporan, dan keteladanan. (5) berorientasi ke masa depan, wirausaha harus memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan, kuncinya adalah untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang ada sekarang. (5) keorisinalan kreativitas dan inovasi, wirausaha yang inovatif selalu tidak pernah puas dengan cara-cara yang dilakukan saat ini.

Ciri-ciri yang telah disampaikan oleh Suryana dan M. Hamdani merupakan ciri yang harus dimiliki oleh para wirausahaan. Karena jiwa wirausaha merupakan jiwa pemberani yang mampu mengambil segala risiko usaha. Menurut M. Hamdani (2010: 57) faktor pribadi yang mempengaruhi kewirausahaan adalah motif berprestasi, komitmen, nilai-nilai pribadi, pendidikan, dan pengalaman. Sementara itu, dari faktor lingkungan adalah peluang, modal peran, dan aktivitas. Tidak dapat dipungkiri, ada banyak pengusaha yang lahir dari keluarga atau keturunan pengusaha. Tetapi, bukan berarti diturunkan secara genetis. Oleh karena itu, banyak hal yang mempengaruhi seseorang untuk dapat berwirausaha.

#### **2.1.4 Kegiatan-kegiatan Kewirausahaan**

Kreatifitas dan sifat inovatif pada diri seseorang merupakan proses dan terbentuk karena lingkungan, rangsangan dan motivasi atau dorongan. Dengan menitikberatkan kepada kreativitas dan sifat inovatif, dengan mudah dapat



membedakan antara kewirausahaan dan yang bukan bersifat kewirausahaan menurut Basrowi (2011:03).

Kegiatan-kegiatan yang bersifat kewirausahaan, misalnya :

- a. Menghasilkan produk dengan cara-cara baru
- b. Menemukan peluang pasar baru dengan menghasilkan produk baru
- c. Mengkombinasikan faktor-faktor produksi dengan cara baru
- d. Menciptakan struktur organisasi yang bersifat terbuka dan disentralisitis
- e. Mendukung budaya yang mendorong eksperimen yang kreatif
- f. Mendorong perilaku eksperimental
- g. Mengedarkan cerita keberhasilan
- h. Menitik beratkan kepada peran “kampiun”
- i. Toleransi terhadap kegagalan
- j. Menitik beratkan kepada komunikasi yang efektif untuk semua tingkat
- k. Menyediakan sumber dana untuk prakarsa baru
- l. Menjamin tidak akan membunuh gagasan, dan lain-lain

Kegiatan-kegiatan yang tidak bersifat kewirausahaan :

- a. menitikberatkan kepada perilaku dan struktur birokrasi
- b. bersandar kepada tradisi dan budaya baku
- c. menitikberatkan kepada prosedur standar dan baku, dan lain-lain

Menurut M. Hamdani (2010:66) aktivitas yang memiliki kandungan niai kewirausahaan, sebagai berikut : pengusaha-pengusaha yang menajalankan

perusahaan milik sendiri atau bermitra, tokoh-tokoh pemasaran, para distributor, tokoh-tokoh profesi, mereka yang menjalankan bisnis sampingan.

Disinilah terlihat bahwa kewirausahaan bukanlah semata-mata mencari materi atau yang bersifat finansial. Tetapi, lebih dari itu kewirausahaan sebagai sebuah nilai kehidupan yang mengandung nilai-nilai filosofis. Dari kegiatan-kegiatan yang ada, baik itu yang bersifat kewirausahaan maupun tidak kewirausahaan telah dibedakan antara satu dan lainnya.

### **2.1.5 Tujuan Kewirausahaan**

Tujuan kewirausahaan menurut Basrowi (2011:07) :

- a. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas
- b. Mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat
- c. Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat yang mampu, andal, dan unggul
- d. Menumbuhkan kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat.

Tujuan dari adanya wirausaha salah satunya adalah untuk meningkatkan perekonomian suatu bangsa. Jadi tidak semua warga negara bekerja pada bidang industri maupun hanya sebagai pekerja saja, melainkan dapat mampu membuka sebuah lapangan pekerjaan yang diharapkan mampu membantu memberikan kesejahteraan bagi bangsa. Karena salah satu indikator bangsa yang maju yaitu

bangsa yang mempunyai jumlah wirusaha banyak sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada.

### **2.1.6 Manfaat Kewirausahaan**

Thomas W. Ziemmerer dalam Basrowi (2011:08) merumuskan manfaat berkewirausahaan, sebagai berikut :

- a. Memberikan peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri
- b. Memberikan peluang melakukan perubahan
- c. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
- d. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin
- e. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya
- f. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya

Manfaat adanya para wirausaha menurut Basrowi (2011:07), sebagai berikut : berusaha memebrikan bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial, menambah daya tampung tenaga kerja, memebrikan contoh bagaimana harus bekerja keras dan tekun, memebrikan contoh bagi anggota masyarakat sebagai pribadi unggul yang perlu diteladani, sebagai generator pembangunan lingkungan, berusaha mendidik para karyawannya menjadi orang yang mandiri, berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien, dan tidak boros.

Berdasarkan beberapa manfaat berkewirausahaan di atas, jelas bahwa menjadi usahawan lebih memiliki berbagai kebebasan yang tidak mungkin

diperoleh jika seseorang menjadi karyawan atau menjadi orang gajian atau menjadi buruh bagi juragan/orang lain, atau menjadi pekerja bagi para pemilik perusahaan.

### **2.1.7 Sasaran dan Asas Kewirausahaan**

a. Sasaran Kewirausahaan adalah sebagai berikut menurut Basrowi (2011:09)

- 1) Para generasi muda pada umumnya, anak-anak sekolah, anak-anak putus sekolah, dan para calon wirausaha.
- 2) Para pelaku ekonomi yang terdiri atas para pengusaha kecil dan koperasi
- 3) Instansi pemerintah yang melakukan kegiatan usaha (BUMN), organisasi profesi, dan kelompok-kelompok masyarakat

b. Asas Kewirausahaan menurut Basrowi (2011:09)

- 1) Kemampuan untuk berkarya dalam kebersamaan berlandaskan etika bisnis yang sehat
- 2) Kemampuan bekerja secara tekun, teliti, dan produktif
- 3) Kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara sistematis, termasuk keberanian mengambil risiko bisnis
- 4) Kemampuan berkarya dengan semangat kemandirian
- 5) Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif dan inovatif

Sasaran dalam berwirausaha bisa ditujukan bagi semua kalangan, tidak hanya bagi seseorang yang sudah saat ini bekerja saja. Karena berwirausaha bisa

di lakukan sejak dini seperti sejak saat dibangku sekolah. Semakin dini seseorang telah berwirausaha maka pengalamannya pun akan semakin banyak.

### **2.1.8 Karakteristik Kewirausahaan**

Menurut Basrowi (2011:10) karakteristik wirausahaan pada umumnya terlihat pada waktu ia berkomunikasi dalam rangka mengumpulkan informasi pada waktu menjalin hubungan dengan para relasinya bisnisnya. Karakteristik wirausahawan yang perlu dimiliki dan dikembangkan, antara lain sebagai berikut : Berwatak luhur, kerja keras dan disiplin, mandiri dan realistis, prestatif dan komitmen tinggi, berpikir positif dan bertanggung jawab, dapat mengendalikan emosi, tidak ingkar janji, menepati janji dan waktu, belajar dari pengalaman, memeperhitungkan risiko, merasakan kebutuhan orang lain, bekerja sama dengan orang lian, menghasilkan sesuatu untuk orang lain, memberi semangat orang lain, mencari jalan keluar bagi setiap permasalahan, merencanakan sesuatu sebelum bertindak.

Sedangkan menurut M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer dalam Suryana (2013:23) menyatakan delapan karakteristik kewirausahaan yang meliputi hal-hal sebagai berikut : rasa tanggung jawab, memilih risiko yang moderat, percaya diri terhadap kemampuan sendiri, mengghendaki umpan balik segera, semangat dan kerja keras, berorientasi kedepan, memiliki keterampilan berorganisasi, menghargai prestasi.

Karakteristik kewirausahaan tersebut bisa juga menjadi ciri-ciri bagi seseorang wirausaha. Karena menjadi wirausaha itu harus memiliki kemampuan

pantang menyerah yang tinggi dan sebagainya seperti yang telah dijelaskan dalam karakteristik kewirausahaan. Tetapi, karakter tersebut bisa saja dibangun jika seseorang yakin akan kemampuannya dan memulai dengan berwirausaha.

### **2.1.9 Fungsi Wirausaha**

Menurut Leonardo Saiman (2012:45), setiap wirausaha memiliki fungsi pokok dan fungsi tambahan sebagai berikut :

1. Fungsi pokok wirausaha, yaitu :
  - a. Membuat keputusan-keputusan penting dan mengambil risiko tentang tujuan dan sasaran perusahaan
  - b. Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan
  - c. Menetapkan bidang usaha dan pasar yang akan dilayani
  - d. Menghitung skala usaha yang diinginkan
  - e. Menentukan permodalan yang diinginkannya dengan komposisi yang menguntungkan
  - f. Memilih dan menetapkan kriteria pegawai dan memotivasinya
  - g. Mengendalikan secara efektif dan efisien
  - h. Mencari dan menciptakan serbagai cara baru
  - i. Mencari terobosan baru
  - j. Memasarkan barang atau jasa tersebut untuk memuaskan pelanggan

2. Fungsi tambahan wirausaha, yaitu :
  - a. Mengenal lingkungan perusahaan dalam rangka mencari dan menciptakan peluang usaha
  - b. Mengendalikan lingkungan ke arah yang menguntungkan bagi perusahaan
  - c. Menjaga lingkungan usaha agar tidak merugikan masyarakat maupun merusak lingkungan
  - d. Meluangkan dan peduli atas CSR.

Fungsi wirausaha salah satunya yaitu untuk membantu meningkatkan perekonomian di suatu negara. Karena semakin banyak yang menjadi wirausaha maka kehidupan perekonomian di suatu negara pun akan semakin meningkat.

#### **2.1.10 Prinsip Berwirausaha**

Adapun beberapa prinsip berwirausaha menurut Basrowi (2011:72) yaitu ada 13 (tiga belas) prinsip, diantaranya : (1) Jangan takut gagal, (2) Penuh semangat karena penghargaan bukanlah tujuan bagi wirausahawan melainkan lebih pada proses dan atau perjalanannya, (3) Kreatif dan inovatif, adalah modal utama bagi seorang wirausaha, Sebagai wirausaha tidak boleh berhenti berkegiatan dan berinovasi, (4) Bertindak dengan penuh perhitungan dalam mengambil risiko, (5) Sabar, ulet, dan tekun, prinsip lain yang tidak kalah penting dalam berusaha adalah kesabaran dan ketekunan, (6) Harus optimis, optimis merupakan sebuah prinsip yang dapat memotivasi bagi wirausahawan, (7) Ambisi, (8) Pantang menyerah/jangan putus asa, (9) Peka terhadap pasar/dapat

baca peluang pasar, peluang pasar sekecil apapun harus diidentifikasi dengan baik, sehingga dapat mengambil peluang pasar tersebut dengan baik, (10) berbisnis dengan standar etika, (11) Mandiri, (12) Jujur, (13) Peduli lingkungan

Selain itu prinsip entrepreneurship menurut Dhidiek D. Machyudin dalam Leonardus Saiman ( 2012:56) yaitu harus optimis, ambisius, dapat membaca peluang pasar, sabar, jangan putus asa, jangan takut gagal, kegagalan pertama dan kedua itu biasa. Sedangkan menurut Khafidul Ulul dalam Leonardus Saiman (2010:56) yaitu semangat, mandiri, peka terhadap pasar, kreatif dan inovatif, mengambil risiko dengan penuh perhitungan, pantang menyerah, bedasar standar etika.

Dari beberapa prinsip kewirausahaan yang ada, telah dijelaskan secara rinci. Karena untuk menjadi wirausaha membutuhkan modal keyakinan yang tinggi. Apabila seseorang mempunyai modal cukup tapi keyakinannya masih kurang maka, usaha yang akan di lakukan juga pasti akan mengalami kesulitan, selain itu wirausaha juga harus mampu mempunyai inovasi-inovasi terbaru supaya dapat membedakan produk nya dari produk orang lain.

### **2.1.11 Keterampilan Wirausaha**

Untuk menjadi manusia wiraswasta diperlukan beberapa ketrampilan seperti dibawah ini menurut Wasty Soemanto (2002:63) :

#### **1. Keterampilan berpikir kreatif**

Seorang wiraswasta memiliki jiwa enterpreneurship. Jiwa enterpreneurship itu didukung oleh cara-cara berpikirnya yang kreatif.



pemikiran kreatif itu sendiri didukung oleh dua hal, yaitu penerahan daya imajinasi dan proses berpikir ilmiah. Apabila tidak mencampuri daya imajinasi dengan kemampuan berpikir ilmiah, aka tidak akan mungkin mendapatkan pemikiran yang kreatif. dengan demikian mampu memecahkan berbagai macam permasalahan.

2. Keterampilan dalam pembuatan keputusan

Merupakan suatu hasil penialian. Dalam penialain harus terdapat berbagai alternatif, sehingga seseorang dapat menemukan apa yang menjadi masalah utama. Oleh sebab itu, seorang yang kreatif akan selalu berusaha melihat berbagai macam altenatif dan dapat mengambil keputusan dengan sebaik-baiknya.

3. Ketrampilan dalam kepemimpinan

Dengan belajar keras, maaka seseorang akan memeiliki keterampilan untuk memimpin diri sendiri. Disamping harus memiliki keterampilan untuk memimpin diri sendiri, jiwa wiraswasta juga diharapkan untuk dapat memimpin rang lain.

4. Keterampilan manajerial

Jiwa wiraswasta harus mampu mengelola segenap sumber, baik itu sumber-sumber material maupun sumber-sumber personal untuk mencapai kesuksesan.

5. Keterampialan dalam bergaul antar manusia

Manusia wiraswasta hendaknya membiasakan diri untuk bergaul dengan orang lain didalam kehidupan sehari-hari. Agar kita memperoleh

sukses dalam pergaulan kita, maka kita harus belajar mengenal ciri-ciri pribadi orang lain. Selain itu kita harus mampu menempatkan diri.

## **2.2 Minat**

### **2.2.1 Pengertian Minat**

Berbeda dengan bakat, minat timbul bersumber dari hasil pengenalan dengan lingkungan, atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu atau untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Sebab itu, minat merupakan hasil kesesuaian antara kondisi dan situasi dengan kebutuhan yang ia harapkan. Dengan demikian bahwa minat adalah keinginan atau kemauan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada sesuatu hal tertentu dan merasa senang berada dalam bidang tersebut. Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatiannya terhadap sesuatu dalam jurnal (Yudicium Martua Raja Hutagaol:2009).

Menurut Aiken dalam Litfiah (2014:50) mendefinisikan minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lain. Minat ini merupakan keadaan mental yang menghasilkan respon terarah pada situasi atau objek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan padanya menurut Litfiah (2014:50).

Minat merupakan keadaan psikis yang timbul dari dalam diri seseorang dimana cenderung lebih suka dan lebih tertarik oleh suatu objek, serta

menginginkan objek tersebut tanpa adanya keterpaksaan. Minat menimbulkan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari suatu objek tertentu dengan perasaan senang dan berniat untuk mewujudkannya sebagai pilihan hidup dalam jurnal (Hanum Risfi Mahanani:2014). Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalioaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri menurut Crow and Crow dalam Makmun Khairani (2014:137). Dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil daari turut sertanya dalan kegiatan itu. Minat menurut Djaali (2007:121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktovitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Slameto dalam Djaali (2007:121) menyatakan minat pada dsasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Menurut pandangan Makmun Khairani (2014:137) minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa subyek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui pertisipasi dalam suatu aktivitas menurut Djaali (2007:121). Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Jika dikaitkan ke dalam bidang kerja, teori minat Holland

dalam Djaali (2007:122) mengatakan, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan.

Menurut Makmun Khairani (2014:137) berdasarkan definisi minat tersebut dapat dikemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

- 1) Minat adalah suatu gejala psikologis
- 2) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik
- 3) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan dalam jurnal (Hanum Risfi Mahanani:2014). Menurut Fatrika dalam jurnal (Hanum Risfi Mahanani:2014) minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir namun berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha meliputi karakteristik (jenis kelamin dan usia), lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat), kepribadian (ekstraversi, kesepahaman / *Agreeableness*, berani mengambil resiko, kebutuhan berprestasi dan independen, evaluasi diri serta *overcondence* / kepercayaan diri yang lebih) dan motif berwirausaha (bekerja dan penyaluran ide kreatif). Siswa akan mempunyai dorongan yang kuat untuk

berwirausaha apabila menaruh minat yang besar terhadap kegiatan wirausaha. Dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, karena di dalam minat terkandung unsur motivasi atau dorongan yang menyebabkan siswa melakukan aktivitas sesuai dengan tujuan.

### **2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama Crow and Crow dalam Makmun Khairani (2014:139) faktor-faktor tersebut adalah :

- 1) Faktor pendorong dari dalam
- 2) Faktor motif sosial
- 3) Faktor emosi

Minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab akibat dari perhatian. Seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka ia akan memiliki sifat yang positif terhadap hal tersebut.

### **2.2.3 Bentuk-Bentuk Minat**

Menurut M. Buchori dalam Makmun Khairani (2014:140) minat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- 1) Minat Primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dsb. Jadi pada jenis ini minat meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

- 2) Minat kultural atau minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi, minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada nilai primitif.

#### **2.2.4 Macam-Macam Minat**

Menurut Dewa Ketut dalam Makmun Khairani (2014:141), bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat, yaitu :

- 1) Minat yang diekspresikan. Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu.
- 2) Minat yang diwujudkan. Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan.
- 3) Minat yang diinventarisasi. Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.

#### **2.2.5 Beberapa Minat Remaja**

Sepanjang masa remaja, minat yang dibawa dari masa kanak-kanak cenderung berkurang dan diganti oleh minat yang lebih matang. Terdapat banyak minat pada remaja, terdapat minat-minat yang bersifat umum. Di antaranya minat rekreasi, minat sosial, minat pribadi, minat terhadap pendidikan, minat terhadap pekerjaan, minat terhadap agama, dan minat terhadap hal simbolik.

### **2.3 Pendidikan Kewirausahaan**

#### **2.3.1 Pengertian Pendidikan**

Budaya wirausaha lewat pendidikan formal bisa ditempuh dengan banyak memberikan porsi pelajaran atau mata kuliah kewirausahaan pada para peserta

didik. Mulai dari usia dini sampai usia dewasa. Sementara untuk pendidikan informal bisa dilakukan oleh peran aktif orangtua kepada anak-anaknya dengan cara menanamkan sejak usia prasekolah bahwa kemandirian adalah kunci utama meraih keberhasilan hidup menurut Basrowi (2011:77).

Pendidikan adalah proses pengalaman yang menghasilkan pengalaman yang memberikan kesejahteraan pribadi, baik lahiriah maupun batiniah menurut hemat kami dalam Wasty Soemanto (2002:21). Dari konsep diatas, pendidikan bukan sekedar bimbingan dan bukan pula sekedar dayaupaya. Pendidikan merupakan suatu proses, sebab pendidikan bukan sekedar interaksi antara anak didik dengan pendidikan dimana anak didik dalam keadaan pasif, melainkan dalam pendidikan terjadi interaksi yang kompleks antara anak didik dengan lingkungannya, baik lingkungan personal maupun non personal menurut Wasty Soemanto (2002:22).

Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Pendidikan yang berwawasan kewirausahaan adalah pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup pada peserta didiknya melalui kurikulum yang terintegrasi dengan dunia nyata menurut M.Hamdani (2010:35).

Tujuan pendidikan adalah mewujudkan pribadi-pribadi mampu menolong diri sendiri atau orang lain, sehingga dengan demikian terwujudlah kehidupan manusia yang sejahtera. Dan manusia pada hakekatnya adalah makhluk yang akan

selalu berkembang demi kemajuan. Fungsi pendidikan adalah memberikan kondisi yang menunjang perkembangan segala aspek kepribadian manusia. Pendidikan hanyalah sebagai pertolongan agar dengan potensi dan kapasitas pribadi yang ada, manusia akhirnya dapat hidup secara mandiri, bertanggung jawab atas kesejahteraan orang lain menurut Wasty Soemanto (2002:22). Pendidikan wiraswasta mendukung dan memantapkan usaha perwujudan manusia Indonesia seutuhnya seperti yang digariskan oleh bangsa dan negara Indonesia serta membantu pencapaian tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila menurut Wasty Soemanto (2002:80). Dikutip dalam Wasty Soemanto (2002:87) bahwa Menurut Dr. Suparman, pendidikan wiraswasta itu sendiri diberi batasan sebagai berikut :

*“pendidikan wiraswasta adalah pendidikan yang bertujuan untuk menempa bangsa Indonesia sesuai dengan kepribadian Indonesia yang berdasarkan Pancasila.”*

Pendidikan wiraswasta pertolongan untuk membelajarkan manusia yang dinamis dan kreatif sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Menurut Wasty Soemanto (2002:87) Pendidikan kewirausahaan bukan hanya mendidik manajemen modern, karena kalau hanya mengajarkan hal-hal teknis saja tanpa disertai pembinaan pribadi yang kreatif hanya akan menghasilkan manusia-manusia yang tetap malas dan tidak efisien. Manusia perlu dibekali dengan kepribadian yang kuat, dinamis dan kreatif, sehingga mereka memiliki motivasi yang kuat untuk maju dan menjadi kaya lahir dan batin.



### **2.3.2 Nilai-nilai Pokok dalam Pendidikan Kewirausahaan**

Berdasarkan konsep dan ciri-ciri wirausaha, ada banyak nilai-nilai kewirausahaan yang mestinya dimiliki oleh peserta didik maupun warga sekolah yang lain. Namun, di dalam pengembangan model naskah akademik ini dipilih beberapa nilai-nilai kewirausahaan yang dianggap paling pokok dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sebanyak 17 nilai. Beberapa nilai-nilai kewirausahaan beserta diskripsinya yang akan diintegrasikan melalui pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut dalam jurnal (Endang Mulyani:2011).

1. Jujur deskripsi perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
2. Disiplin deskripsi tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
3. Kerja Keras deskripsi perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan
4. Kreatif deskripsi berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada
5. Inovatif deskripsi kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan
6. Mandiri deskripsi sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas

7. Tanggung-jawab deskripsi sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya .
8. Kerja sama deskripsi perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan, dan pekerjaan.
9. Kepemimpinan deskripsi sikap dan perilaku seseorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerjasama, dan mengarahkan orang lain.
10. Pantang menyerah (ulet) deskripsi sikap dan perilaku seseorang yang tidak mudah menyerah untuk mencapai suatu tujuan dengan berbagai alternative
11. Berani menanggung resiko deskripsi kemampuan seseorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil risiko kerja
12. Komitmen deskripsi kesepakatan mengenai sesuatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.
13. Realistis deskripsi kemampuan menggunakan fakta/realita sebagai landasan berpikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan/ perbuatannya.
14. Rasa ingin tahu deskripsi sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang yang dipelajari, dilihat, dan didengar
15. Komunikatif deskripsi tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain

16. Motivasi kuat untuk sukses deskripsi sikap dan tindakan selalu mencari solusi terbaik
17. Berorientasi pada tindakan deskripsi mengambil inisiatif untuk bertindak bukan menunggu, sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi.

Implementasi dari 17 nilai pokok kewirausahaan tersebut di atas tidak secara langsung dilaksanakan sekaligus, namun dilakukan secara bertahap. Tahap pertama implementasi nilai-nilai kewirausahaan diambil 5 nilai pokok yaitu: kreatif, mandiri, pengambil risiko, kepemimpinan, dan berorientasi pada tindakan. Hal ini bukan berarti harga mati bahwa semua sekolah secara seragam menginternalisasi 5 nilai-nilai kewirausahaan, namun jika ada sekolah yang mau dan mampu menginternalisasikan lebih dari 5 nilai-nilai pokok kewirausahaan akan menjadi lebih baik. Di samping 5 nilai pokok kewirausahaan, pada jenjang pendidikan tertentu (SMP, SMA dan SMK) juga diimplementasikan konsep dan ketrampilan/Skill kewirausahaan. Konsep dan keterampilan/skill kewirausahaan yang akan diimplementasikan setiap jenjang pendidikan berbeda kedalaman dan keluasannya.

### **2.3.3 Prinsip Pendidikan Wiraswasta**

Oleh karena pendidikan manusia wiraswasta menjadi perwujudan asas pendidikan kita, maka prinsip-prinsip berikut dijadikan strategi kelangsungan pendidikan manusia kewirausahaan menurut Wasty Soemanto (2002:89) :

- 1) Pendidikan manusia wiraswasta berlangsung seumur hidup di mana dan kapan saja, karena merupakan kewajiban kodrati manusia.

- 2) Sebagai realisasi dan prinsip diatas, maka lingkungan pelaksanaan pendidikan manusia wiraswasta meliputi :
  - a) Lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama untuk mendidik wiraswasta
  - b) Lingkungan sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal untuk memperlengkapi bekal pribadi manusia wiraswasta
  - c) Lingkungan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan non formal, yang mewujudkan perkembangan pribadi yang wajar dalam situasi sosial
- 3) Karena lingkungan pendidikan manusia wiraswasta meliputi tiga lingkungan, maka lembaga pertanggungjawab pendidikan wiraswasta terdiri dari :
  - a) Keluarga
  - b) Sekolah
  - c) Perkumpulan-perkumpulan masyarakat

Dalam pendidikan wiraswasta keluarga dan masyarakat lebih dituntut untuk bertanggungjawab dan berperan langsung dalam segenap aspek pelaksanaan pendidikan manusia wiraswasta selain pendidikan formal yang diterima oleh peserta didik di sekolah.

#### **2.3.4 Peran Sekolah Dalam Mempersiapkan Wirausaha**

Pada dasarnya, kekuatan pribadi anak sudah mulai terlatih dari bahkan terbentuk dari lingkungan keluarga. Dasar-dasar bagi perkembangan pribadi anak

telah dibawa oleh anak dari lingkungan keluarganya. Didalam praktik, sekolah sekolah telah memainkan semua peranan yang diharapkan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah. Namun, sekolah terbatas kemampuannya dalam usaha mewujudkan pribadi wirausaha. Menurut Wasty Soemanto (2002:138) menyatakan salah satu kelemahankelemahan dalam segi proses belajar mengajar disekolah yaitu kegiatan belajar mengajar masih bersifat statis dan pasif. Siswa lebih banyak menerima segala apa yang dikehendaki guru dan diberikan guru-guru. Oleh karena itu, pembenahan proses belajar mengajar disekolah untuk pembelajaran siswa secara aktif yaitu dengan cara pembenahan terhadap diri gurur-guru, terhadap sistem bimbingan belajar, dan dalam hal metode mengajar.

Tujuan pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan dalam jurnal Emilda Jusmin (2012) adalah agar siswa: (1) dapat memiliki pemikiran kewirausahaan; (2) dapat merasakan suka-duka berwirausaha dan memperoleh pengalaman empiris dari para wirausaha terdahulu; 3) dapat memiliki keterampilan dalam manajemenproduksi; (4) dapat memiliki kesehatan fisik, mental dan sosial; dan 5) dapat memiliki pengalaman langsung berupa pemagangan atau melakukan aktivitas didampingi mentor yang kemudian akan dijadikan role model bagi peserta didik.

## **2.4 Kepribadian**

### **2.4.1 Kepribadian wirausaha**

Nilai-nilai pribadi sangat penting bagi para wirausahawan menurut Suryana dalam jurnal (Nurain:2011). Menurut pendapat Alisyahbana dalam jurnal (Eko Yuliawan:2012) menyatakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan

karakteristik diri seseorang, bisa berbentuk pikiran, perasaan, kata hati, temperamen dan watak. Seorang wirausaha yang sukses memiliki karakteristik kepribadian yang khusus yang membedakannya dari orang lain. Menurut Zimmerer dalam jurnal (Eko Yuliawan:2012) mengemukakan delapan karakteristik kepribadian dari seorang wirausaha sukses yakni:

1. *Desire for responsibility* yakni memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya
2. *Preference for moderate risk* yakni memilih resiko yang moderat dan telah diperhitungkan dan tidak mengambil resiko yang terlalu rendah atau terlalu tinggi.
3. *Confidence in their ability to succeed* yakni percaya bahwa dirinya bisa meraih kesuksesan yang diinginkannya
4. *Desire for immediate feedback* yakni memiliki keinginan untuk segera mendapatkan umpan balik.
5. *High level of energy* yakni memiliki semangat dan energi yang tinggi untuk bekerja keras mencapai tujuannya.
6. *Future orientation* yakni berorientasi pada masa depan dan jangka panjang.
7. *Skill of organizing* yakni mempunyai ketrampilan mengorganisir sumber-sumber daya untuk mencapai tujuannya.
8. *Value of achievement over money* yakni lebih menghargai prestasi dibandingkan uang, karena uang akan mengalir masuk dengan sendirinya jika seorang wirausaha mempunyai prestasi yang bagus.

Alisyahbana dalam jurnal (Eko Yuliawan:2012) menyatakan bahwa wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi yaitu memiliki ilmu pengetahuan, ketrampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan.

Menurut pendapat Alma Buchori (2010: 12) yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir wirausaha adalah adanya (1) *personal attributes* dan (2) *personal environment*. Hasil-hasil penelitian menyebutkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh potensi kepribadian wirausaha dan lingkungan.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Referensi pengambilan keputusan dalam penelitian ini tidak hanya dilakukan dengan melihat teori yang ada pada buku tetapi juga dengan melihat penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan yang dikaitkan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

### Daftar Referensi Penelitian Sebelumnya

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	I Wayan Edi Gunawan1, I Made Nuridja1, Naswan Suharsono2	Pengaruh Pengalaman PRAKERIN Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMKN 1	Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh yang

		KLUNGKUNG 2012/2013	signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Klungkung tahun pelajaran 2012/2013.
2	Aditya Indra Putra, Sunyoto, Rahmat Doni Widodo	Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara prakerin dengan minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang tahun ajaran 2009/2010. Besarnya pengaruh Prakerin terhadap minat berwirausaha siswa adalah 43,32%.
3	Kuntowicaksono	Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Secara simultan ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kemampuan untuk memecahkan masalah terhadap minat kewirausahaan siswa.</li> <li>2) Tidak ada pengaruh secara parsial pengetahuan kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan siswa</li> <li>3) Terdapat pengaruh parsial kemampuan untuk memecahkan</li> </ol>



			masalah kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan siswa
4	Furi Asfiatul Ain	Pengaruh Pendidikan & Pelatihan, Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan Peserta didik SMK N 1 Cerme	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) terdapat pengaruh pendidikan &amp; pelatihan kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan sebesar 31,4%;</li> <li>2) tidak terdapat pengaruh prestasi belajar kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan;</li> <li>3) pendidikan &amp; pelatihan dan prestasi belajar kewirausahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap sikap kewirausahaan peserta didik SMK N 1 Cerme, sebesar 8,1%.</li> </ol>
5	Emilda Jusmin	Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik Dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Terdapat pengaruh yang signifikan variabel latar belakang keluarga terhadap kesiapan berwirausaha dengan kontribusi sebesar 19,3%.</li> <li>2) Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan praktik di unit produksi sekolah terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK dengan kontribusi sebesar 21,7%.</li> <li>3) Terdapat pengaruh yang</li> </ol>

			<p>signifikan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha dengan kontribusi sebesar 18,5%.</p> <p>4) Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi sekolah, dan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dengan kontribusi sebesar 34,7%.</p>
6	Ridwan Lutfiadi dan M. Ikhwan Rahmanto	Analisis Peran Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Lingkungan Terhadap Minat Siswa SMK Untuk Berwirausaha Di Kota Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan Kewirausahaan tidak berperan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK di Kota Bekasi.</li> <li>2. Kepribadian Kewirausahaan cukup berperan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK di Kota Bekasi.</li> <li>3. Lingkungan cukup berperan terhadap Minat Berwirausaha siswa SMK di Kota Bekasi.</li> </ol>
7	Eka Aprilianty	Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian menunjukkan minat berwirausaha relatif rendah (48,67%)</li> </ol>

		Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK	<p>2. potensi kepribadian wirausaha memberi pengaruh cukup berarti terhadap minat berwirausaha (27,3%)</p> <p>3. pengetahuan kewirausahaan berpengaruh berarti terhadap minat berwirausaha (13,7%)</p> <p>4. lingkungan keluarga memberi pengaruh yang berarti terhadap minat berwirausaha (22%)</p>
--	--	---------------------------------------	--

Hubungan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu penulis mengambil judul pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha siswa kelas X jurusan pemasaran di SMK Negeri 2 Magelang. Penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu, pendidikan kewirausahaan dan kepribadian variabel bebas dan minat berwirausaha sebagai variabel terikat.

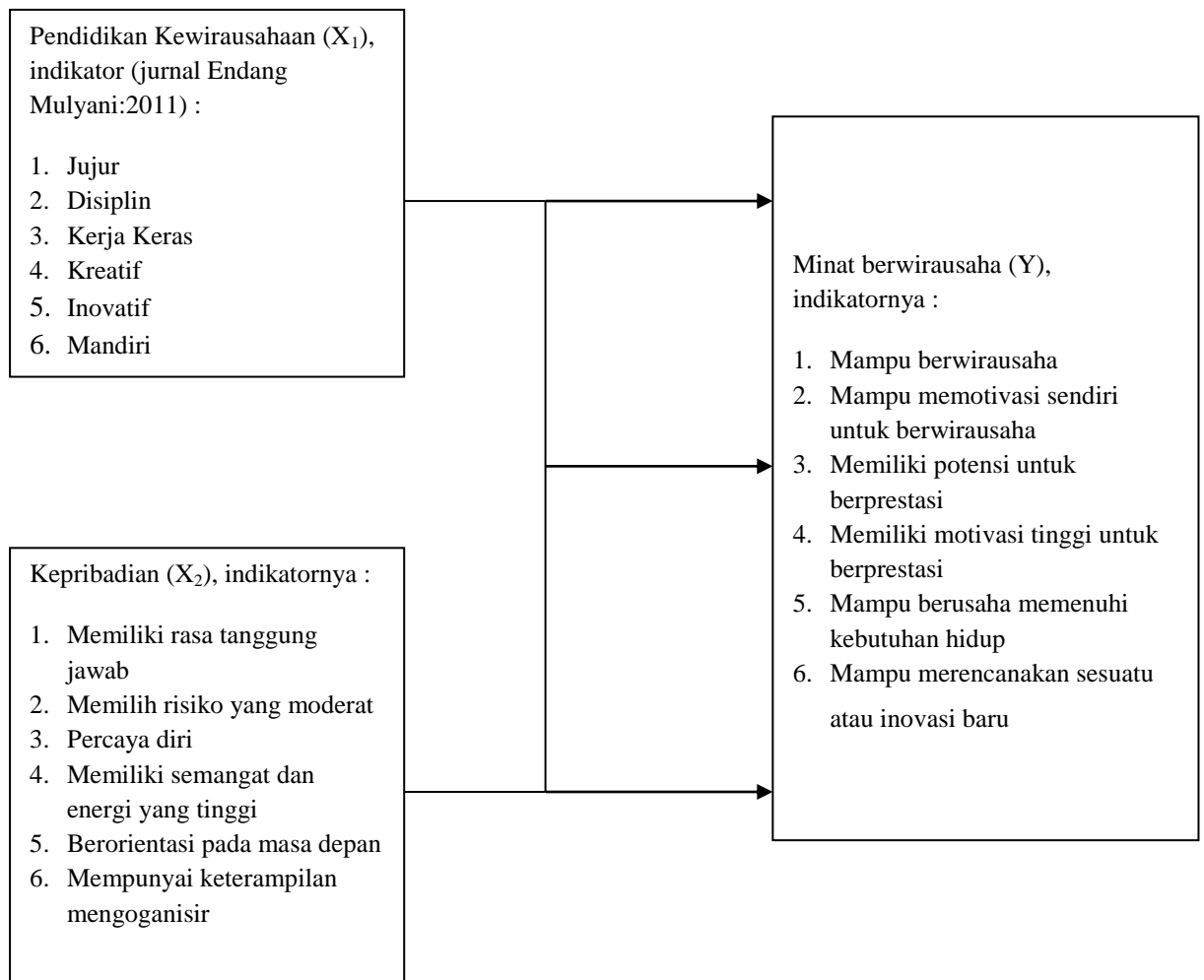
## 2.6 Kerangka Berfikir

Penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), yaitu pendidikan kewirausahaan (X1), kepribadian (X2), serta minat berwirausaha (Y). Djaali (2007:121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Makmun Khairani (2014:137) minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa subyek terhadap obyek yang menjadi sasaran karena obyek tersebut menarik

perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada obyek tersebut. Jadi, minat bukan sifat bawaan dari lahir melainkan dari perkembangan tiap individu ketika mendapatkan pendidikan dan pengalaman.

Basrowi (2011:03) menyatakan wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Menurut Rosa Diniari (2012:31) ciri-ciri manusia wirausaha adalah orang yang memiliki potensi untuk berprestasi, memiliki motivasi besar untuk berprestasi, mampu menolong dirinya sendiri dalam mengatasi permasalahan hidup, mampu berusaha memenuhi kebutuhan hidup, mampu mengatasi kemiskinan lahir batin tanpa menunggu pertolongan/bantuan dari yang lainnya. Pendidikan wiraswasta adalah pendidikan yang bertujuan untuk menempa bangsa Indonesia sesuai dengan kepribadian Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Menurut Wasty Soemanto (1999:87) Pendidikan kewirausahaan bukan hanya mendidik manajemen modern, karena kalau hanya mengajarkan hal-hal teknis saja tanpa disertai pembinaan pribadi yang keratif hanya akan menghasilkan manusia-manusia yang tetap malas dan tidak efisien. Menurut pendapat Alma Buchori (2010: 12) yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir wirausaha adalah adanya (1) *personal attributes* dan (2) *personal environment*. Hasil-hasil penelitian menyebutkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh potensi kepribadian wirausaha dan lingkungan.

Berdasarkan gambaran diatas kerangka berfikir dalam penelitian ini



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

## 2.7 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai nilai suatu parameter populasi yang dimaksudkan untuk pengujian dan berguna untuk pengambilan keputusan menurut Suharyadi dan Purwanto (2009:112). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:112) hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Berdasarkan uraian tersebut hipotesa bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dari pemaparan diatas, maka dapat diambil hipotesa, yaitu :

- Ha1 : Adakah pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausha siswa kelas X di SMK Negeri 2 Magelang.
- Ha2 : Adakah pengaruh antara kepribadian terhadap minat berwirausha siswa kelas X di SMK Negeri 2 Magelang.
- Ha3 : Adakah pengaruh secara simultan antara pendidikan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausha siswa kelas X di SMK Negeri 2 Magelang.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu peneliti menemukan fenomena di kelas X di SMK Negeri 2 Magelang terkait minat berwirausaha, pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dan kepribadian, setelah ditemukan masalah dibuktikan dalam bentuk angka dan diolah dengan statistik. Pendekatan deskripsi mencakup berbagai teknik deskriptif diantaranya adalah peneliian yang menuturkan, menganalisis, dan mengklarifikasikan penyediaan dengan survey.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas X SMK Negeri 2 Magelang Jurusan Pemasaran Tahun Ajaran 2014/2015. Berikut adalah daftar populasi yang digunakan.

**Tabel 3.1**

#### **Populasi Penelitian kelas X di SMK Negeri 2 Magelang**

##### **Tahun Ajaran 2014/2015**

No	Kelas/Jurusan	Jumlah Siswa
1	X/PM 1	35
2	X/PM 2	36
3	X/PM 3	36
Jumlah populasi		107

Sumber : SMK Negeri 2 Magelang, Tahun 2015

Tabel 3.1 menjelaskan bahwa total populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa jurusan pemasaran kelas X yang berjumlah 107 siswa terdiri dari 3 kelas pemasaran. Peneliti memilih mengambil seluruh siswa kelas X jurusan pemasaran untuk melihat perbedaan masing-masing kelas. Maka sifat dari populasi yang diambil yaitu bersifat heterogen yang unsur-unsurnya memiliki perbedaan sifat.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. *Proportional* artinya jumlah sampel yang dipilih seimbang atau merata digunakan untuk populasi yang mempunyai anggota heterogen tetapi tidak berstrata atau bertingkat, random sampling di gunakan untuk memilih sampel berdasarkan sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya populasi tersebut. *Proportional random sampling* dilihat dari populasi seluruh siswa kelas X jurusan pemasaran diambil secara merata berdasarkan kelas. Cara pengambilannya yaitu dipilih secara acak oleh guru yang sedang mengajar berdasarkan nomor absen masing-masing kelas.

Pada penelitian ini untuk mendapatkan sampel dilakukan dengan perhitungan slovin (Husein Umar, 2002:133).

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*). Batas toleransi yang digunakan yaitu 5 %.



Maka perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107(0,05)^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 0,2675}$$

$$n = \frac{107}{1,2675}$$

$$n = 84,42 \text{ (dibulatkan menjadi 84)}$$

**Tabel 3.2**

**Perhitungan Sampel**

Kelas	Populasi	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
X PM I	35	$\frac{35}{107} \times 84 = 27,5$	28
X PM II	36	$\frac{36}{107} \times 84 = 28,3$	28
X PM III	36	$\frac{36}{107} \times 84 = 28,3$	28
Jumlah	107		84 siswa

Sumber : SMK Negeri 2 Magelang, Tahun 2015

### 3.3 Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen di sebut juga dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas, yaitu variabel

yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

1. Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru kepada siswa. Yaitu proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan yang ada dikelas X Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 2 Magelang meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup. Berikut adalah indikator untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan adalah :

- a. Jujur
- b. Disiplin
- c. Kerja Keras
- d. Kreatif
- e. Inovatif
- f. Mandiri

2. Kepribadian

Kepribadian merupakan keseluruhan karakteristik siswa kelas X di SMK Negeri 2 Magelang, bisa berbentuk pikiran, perasaan, kata hati, temperamen dan watak. Kepribadian merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat berwirausaha. Berikut adalah indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kepribadian :

- a. Memiliki rasa tanggung jawab
- b. Memilih risiko yang moderat
- c. Percaya diri
- d. Memiliki semangat dan energi yang tinggi
- e. Berorientasi pada masa depan
- f. Mempunyai kemampuan mengorganisir

### **3.3.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau sering disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang ada dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Minat Berwirausaha**

Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan siswa kelas X di SMK Negeri 2 Magelang memberikan perhatiannya terhadap sesuatu. Minat berwirausaha di ukur dengan indikator sebagai berikut :

- a. Mampu berwirausaha
- b. Mampu memotivasi sendiri untuk berwirausaha
- c. Memiliki potensi untuk berprestasi
- d. Memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi
- e. Mampu berusaha memenuhi kebutuhan hidup
- f. Mampu merencanakan sesuatu atau inovasi baru

### 3.4 Analisis Instrumen

#### 3.4.1 Validitas

Peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16 untuk menentukan valid tidaknya kuesioner. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df = n-2$ ,  $n$  adalah jumlah responden. Jumlah responden yang peneliti gunakan sejumlah 20 siswa. Untuk menguji masing-masing indikator valid atau tidak dengan melihat tampilan *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item-Total Correlated*. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,4438) dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Masing-masing item pertanyaan dalam instrumen akan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ) atau taraf kepercayaan 95%.

Soal dikatakan valid artinya ada korelasi antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item. Skor masing-masing item harus berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya.

**Tabel 3.3**

#### Hasil Uji Coba Instrumen

Variabel	Indikator	No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	Jujur	1	0.666	0,4438	Valid
		2	0.589	0,4438	Valid
		3	0.695	0,4438	Valid
	Disiplin	4	0.526	0,4438	Valid
		5	0.454	0,4438	Valid
		6	0.726	0,4438	Valid

	Kerja keras	7	0.613	0,4438	Valid	
		8	0.804	0,4438	Valid	
		9	0.749	0,4438	Valid	
	Kreatif	10	0.665	0,4438	Valid	
		11	0.746	0,4438	Valid	
	Inovatif	12	0.730	0,4438	Valid	
		13	0.736	0,4438	Valid	
		14	0.746	0,4438	Valid	
	Mandiri	15	0.567	0,4438	Valid	
		16	0.683	0,4438	Valid	
		17	0.556	0,4438	Valid	
		18	0.649	0,4438	Valid	
	<b>Kepribadian</b>	Memiliki rasa tanggung jawab	19	0.622	0,4438	Valid
			20	0.543	0,4438	Valid
21			0.823	0,4438	Valid	
22			0.672	0,4438	Valid	
Memilih risiko yang moderat		23	0.527	0,4438	Valid	
		24	0.500	0,4438	Valid	
		25	0.576	0,4438	Valid	
Percaya diri		26	0.671	0,4438	Valid	
		27	0.578	0,4438	Valid	
		28	0.608	0,4438	Valid	
Memiliki semangat dan energi yang tinggi		29	0.636	0,4438	Valid	
		30	0.428	0,4438	Tidak Valid	
		31	0.555	0,4438	Valid	
Berorientasi pada masa depan		32	0.630	0,4438	Valid	
		33	0.473	0,4438	Valid	
		34	0.568	0,4438	Valid	
Mempunyai kemampuan mengorganisir		35	0.798	0,4438	Valid	
		36	0.621	0,4438	Valid	
	37	0.611	0,4438	Valid		
<b>Minat Berwirausaha</b>	Kemampuan berwirausaha	38	0.676	0,4438	Valid	
		39	0.690	0,4438	Valid	
		40	0.528	0,4438	Valid	
	Kemampuan memotivasi diri sendiri	41	0.747	0,4438	Valid	
		42	0.764	0,4438	Valid	
		43	0.652	0,4438	Valid	
	Memiliki potensi untuk berprestasi	44	0.658	0,4438	Valid	
		45	0.589	0,4438	Valid	
	Memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi	46	0.629	0,4438	Valid	
		47	0.774	0,4438	Valid	
	Mampu berusaha memenuhi kebutuhan hidup	48	0.589	0,4438	Valid	
		49	0.640	0,4438	Valid	
		50	0.583	0,4438	Valid	
	Kemampuan merencanakan sesuatu	51	0.617	0,4438	Valid	
52		0.572	0,4438	Valid		

	atau inovasi baru	53	0.869	0,4438	Valid
		54	0.531	0,4438	Valid
		55	0.519	0,4438	Valid
		56	0.107	0,4438	Tidak Valid

Sumber : Data primer diolah tahun 2015

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas diperoleh hasil dari 56 soal yang diujikan kepada siswa kelas X jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Magelang ada dua soal yang tidak valid yaitu soal nomor 30 dan 56. Soal tersebut tidak valid karena soal sulit dipahami oleh siswa sehingga peneliti menghapus soal yang tidak valid tersebut untuk memudahkan saat menghitung reliabilitas dan saat penelitian.

### 3.4.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas peneliti menggunakan SPSS versi 16 untuk mengetahui jawaban responden konsisten atau tidak. Hasil analisis menunjukkan tampilan output SPSS yang akan diperoleh melalui uji statistik *Cronbach's Alpha*. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* 0,70 (70%). Jika nilai Alpha < 0,70 hal ini mengindikasikan bahwa ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten dan harus kita lihat satu persatu jawaban responden yang tidak konsisten harus dibuang dan dianalisis dan alpha akan meningkat.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	19

Berdasarkan tabel diatas nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0.757. sesuai dengan kriteria, nilai ini lebih besar dari 0,70 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kepribadian**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	20

Berdasarkan tabel diatas nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,751 sesuai dengan kriteria, nilai ini lebih besar dari 0,70 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Minat Berwirausaha**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	20

Berdasarkan tabel diatas nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0.752. sesuai dengan kriteria, nilai ini lebih besar dari 0,70 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel minat berwirausaha dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

### **3.5 Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian yang peneliti gunakan yaitu sumber data primer yaitu langsung diberikan kepada peneliti misalnya data saat pengisian angket dan wawancara, sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak secara langsung diberikan kepada peneliti berupa beberapa dokumen-dokumen yang harus dianalisis kembali.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan antara lain dengan sebagai berikut :



### **3.6.1 Metode Angket atau Kuesioner**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden menurut Suharsimi Arikunto (2010:194). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner berstruktur atau tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan alternatif jawaban *multiple choice*. Responden hanya memberi tanda ( ✓ ) sesuai dengan jawaban yang dipilih. Soal kuesioner berkaitan dengan seberapa besar minat berwirausaha siswa, pendidikan kewirausahaan dan kepribadian siswa. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban.

### **3.6.2 Metode Dokumentasi**

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini berupa daftar siswa kelas X dan daftar jumlah siswa yang meneruskan untuk bekerja atau berwirausaha.

### **3.6.3 Metode Wawancara**

Dalam penggunaan teknik wawancara ini peneliti bertanya kepada guru mata pelajaran kewirausahaan kelas X, kepada staf TU dan kepada wakil kepala sekolah bid humas SMK Negeri 2 Magelang apabila terdapat hal yang peneliti belum temukan ketika telah menyebar angket sehingga peneliti dapat memperoleh semua data yang dibutuhkan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data diperlukan untuk mengelompokkan data, mentabulasikan, menyajikan kemudian menghitung data berdasarkan variabel dan jenis responden. Hasil dari perhitungan tersebut di gunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif presentase.

#### **3.7.1 Analisis Deskriptif Presentase**

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi atau data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis data mengenai minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan kepribadian siswa kelas X jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Magelang. Dalam analisis ini semua skor masing-masing variabel dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan diperoleh hasil yang kemudian dimasukkan menurut kategorinya. Adapun langkah-langkah yang di tempuh dalam penggunaan analisis deskriptif presentase adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabulasi data
2. Menentukan skor jawaban responden, dengan ketentuan skor yang telah di tetapkan, dengan mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif.

Dengan cara :

Jawaban sangat setuju nilainya 4 ; jawaban setuju nilainya 3 ; jawaban kurang setuju nilainya 2 ; jawaban tidak setuju nilainya 1.

3. Memasukkan data tersebut kedalam rumus sebagai berikut :

$$N\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

N% = nilai presentase

N = nilai total

n = nilai yang diperoleh

4. hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kriteria untuk masing-masing komponen variabel. Cara menentukan kriteria adalah :

1) Menentukan angka presentase tertinggi

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= (4/4) \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

2) Menentukan angka presentase terendah

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= (1/4) \times 100\% = 25\% \end{aligned}$$

3) Menentukan rentang presentase

$$\begin{aligned} &= \% \text{ tertinggi} - \% \text{ terendah} \\ &= 100\% - 25\% = 75\% \end{aligned}$$

4) Menentukan kelas interval presentase

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{rentang}\%}{\text{banyak kelas}} \times 100\% \\ &= 75\% : 4 = 18,75\% \text{ (dibulatkan menjadi } 19\%) \end{aligned}$$

Jawaban yang peneliti gunakan ada empat tujuannya agar bisa mewakili setiap jawaban responden dari sangat positif, sedang sampai sangat negatif. Peneliti menggunakan skala likert karena mudah dibuat dan diterapkan terdapat kebebasan dalam memasukkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan. Reliabilitas pengukuran dapat diperoleh dengan jumlah item tersebut diperjelas.

### 3.7.2 Deskripsi Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Berdasarkan variabel pendidikan kewirausahaan yang digunakan adalah 18 butir pertanyaan. Masing-masing pertanyaan skornya 1 sampai dengan 4, berikut adalah perhitungannya :

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 18 = 72$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 18 = 18$$

$$\text{Range} = 72 - 18 = 54$$

$$\text{Interval kelas} = 54 : 4 = 13,5 \text{ (dibulatkan 14)}$$

**Tabel 3.7**

#### **Kategori Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

No	Interval Kelas	Kriteria
1	59 – 72	Sangat Baik
2	45 – 58	Baik
3	31 – 44	Kurang Baik
4	$\leq 30$	Tidak Baik

### 3.7.3 Deskripsi Variabel Kepribadian

Berdasarkan variabel kepribadian yang digunakan 18 butir soal pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai dengan 4, berikut adalah perhitungannya :

$$\text{Skor maksimal} = 4 \times 18 = 72$$

$$\text{Skor minimal} = 1 \times 18 = 18$$

$$\text{Range} = 72 - 18 = 54$$

$$\text{Interval kelas} = 54 : 4 = 13,5 \text{ (dibulatkan 14)}$$

**Tabel 3.8**

#### **Kategori Variabel Kepribadian**

No	Interval Kelas	Kriteria
1	59 – 72	Sangat Baik
2	45 – 58	Baik
3	31 – 44	Kurang Baik
4	$\leq 30$	Tidak Baik

### 3.7.4 Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan variabel Minat Berwirausaha yang digunakan 18 butir soal pernyataan, masing-masing pernyataan skornya 1 sampai dengan 4, berikut adalah perhitungannya :

Skor maksimal	$= 4 \times 18 = 72$
Skor minimal	$= 1 \times 18 = 18$
Range	$= 72 - 18 = 54$
Interval kelas	$= 54 : 4 = 13,5$ (dibulatkan 14)

**Tabel 3.9**

**Kategori Variabel Minat Berwirausaha**

No	Interval Kelas	Kriteria
1	59 – 72	Sangat Tinggi
2	45 – 58	Tinggi
3	31 – 44	Rendah
4	$\leq 30$	Sangat Rendah

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau yang mendekati normal. Untuk menguji normalitas data salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan

data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Deteksi normalitas data dapat juga dilakukan dengan melihat histogram residualnya.

### **3.8.2 Uji multikolienaritas**

Menurut Imam Ghazali (2011:105) uji multikolienaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolienaritas dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dibawah 10 dan *tolerance* diatas 0,1. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 atau dibawah 10, maka tidak terjadi multikolienaritas antar variabel bebas dalam model regresi.

### **3.8.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghazali (2011:139) berpendapat bahwa uji heteroskedastitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedasitas. Untuk mengetahui apakah ada tidaknya gejala heteroskedasitas dapat dilihat dengan grafik *scatter plot*. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedasitas. Jika tidak ada pola yang jelas titik-titik nya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3.9 Uji Hipotesis**

#### **3.9.1 Uji Simultan (Uji F)**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel independen. Oleh karena itu, untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan uji F yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat.

Apabila dari perhitungan menggunakan SPSS diperoleh p value  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara serentak. Sebaliknya apabila p value  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linier berganda tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya atau dengan kalimat lain kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis, jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel} : H_0 \text{ tolak} : H_a \text{ diterima}$ , yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel} : H_0 \text{ diterima} : H_a \text{ ditolak}$ , yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama.

#### **3.9.2 Uji Parsial (uji t)**

Uji ini digunakan untuk menguji kemaknaan parsial, dengan menggunakan uji t. Apabila p value  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat yang ada dalam model. Sebaliknya apabila p value  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dengan demikian variabel bebas tidak dapat



menjelaskan variabel terikatnya atau dengan kata lain tidak ada pengaruh antara dua variabel yang diuji. Atau dengan kalimat lain kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak;  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  :  $H_0$  diterima :  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial.

### 3.9.3 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu pendidikan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan Kepribadian ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ).

Analisis regresi yang dipergunakan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel terikat (Minat berwirausaha)

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Nilai koefisien variabel bebas  $X_1$  (Pendidikan Kewirausahaan)

$b_2$  = Nilai Koefisien Variabel bebas  $X_2$  (Kepribadian)

$e$  = standar eror

#### **3.9.4 Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )**

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas dan variabel terikat maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Hasil perhitungan  $R^2$  secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Apabila  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya apabila  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Pada penelitian ini dalam mencari nilai  $R^2$  (*R Square*) peneliti menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Magelang (studi pada kelas X tahun ajaran 2014/2015), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas X jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Magelang.
2. Variabel kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas X jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Magelang.
3. Variabel pendidikan kewirausahaan dan kepribadian berpengaruh positif dan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas X jurusan pemasaran SMK Negeri 2 Magelang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Saat kegiatan pembelajaran mata pelajaran kewirausahaan di kelas guru diharapkan tidak hanya memberikan materi saja melainkan didampingi dengan motivasi supaya siswa tertarik dan berminat untuk berwirausaha. Guru juga diharapkan mampu memberikan arahan dan membantu siswa supaya memiliki keyakinan untuk berwirausaha. Misalnya siswa diberikan profil-profil pengusaha sukses supaya siswa lebih tertarik untuk berwirausaha dan mampu berpikir kreatif.
2. Kepribadian merupakan salah satu faktor internal dalam minat berwirausaha. Diharapkan dengan adanya kegiatan kewirausahaan disekolah guru mampu meningkatkan nilai-nilai kepribadian siswa akan minat berwirausaha, sehingga semakin memberikan kepercayaan diri bagi siswa supaya berwirausaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara mengkaji atau menambah variabel lain yang dimungkinkan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha diluar pendidikan kewirausahaan dan kepribadian.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ain, Furi Asfiatul. *Pengaruh Pendidikan & Pelatihan, Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan Peserta didik SMK N 1 Cerme*. Volume 1, Nomor 2, Juli 2013; 173-184 ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615
- Aprilianty, Eka. 2012. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 3, November 2012
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Mighwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia
- Barnawi, dan Mohammad Arifin. 2012. *Schoolpreneurship: membangkitkan Jiwa & Sikap Kewirausahaan Siswa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Diniari, Rosa. 2012. *Entrepreneurial behavior : menumbuhkan perilaku wirausaha untuk membangun kemandirian bangsa*. Jakarta: UI Press
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Fitriani, Aprilia. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang Tahun 2011/2012*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Imam, Ghazali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit -UNDIP

Hamdani, M. 2010. *Entrepreneurship: Kiat Melihat & Memberdayakan Potensi Bisnis*. Jogjakarta: Starbooks

Hutagaol , Yudicium Martua Raja. 2009. *Minat Dan Motivasi Siswa Memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mendorong Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Tapanuli Utara*. Medan : Universitas Sumatera Utara

<http://www.batararayamedia.com/perlunya-implementasi-pendidikan-kewirausahaan-pada-mata-pelajaran-di-sekolah-menengah-kejuruan-%28smk%29-art-190.html> . di unduh pada tanggal 7 maret 2015

<http://www.smkn2magelang.sch.id> . diunduh pada tanggal 7 maret 2015

<http://kewirausahaansmkn1tkl.blogspot.com> . diunduh pada tanggal 12 maret 2015

I Wayan Edi Gunawan, I Made Nuridja, Naswan Suharsono. *Pengaruh Pengalaman PRAKERIN Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMKN 1 KLUNGKUNG 2012/2013*. Vol:4 No: 1 Tahun: 2014. Universitas Pendidikan Ganesha

- Jusmin, Emilda. *Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik Dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa.*
- Khairani, Makmun. 2012. *Psikologi Belajar.* Jogjakarta: Aswaja Presindo
- Kuntowicaksono . 2012. *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.* Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Lestari, Retno Budi dan Trisnadi Wijaya. 2012. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI.* Vol. 1 No. 2 Maret 2012. STIE MDP
- Litfiah. 2014. *Psikodiagnostik: Pengantar Tes Psikologi.* Semarang: UNNES Press
- Lutfiadi, Ridwan dan M. Ikhwan Rahmanto. 2011. *Analisis Peran Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Lingkungan Terhadap Minat Siswa SMK Untuk Berwirausaha Di Kota Bekasi.* Jakarta. Universitas Negeri jakarta
- Mahanani, Hanum Risfi. 2014. *Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha.* Semarang. Universitas Diponegoro
- Putra, Aditya Indra, Sunyoto, Rahmat Doni Widodo . *Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Program Keahlian*

*Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang. JURNAL PTM*  
VOLUME 9, NO. 1, JUNI 2009. Universitas Negeri Semarang

Saiman, Leonardo. 2012. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus.*  
Jakarta: Salemba Empat

Soemanto, Wasty. 1999. *Pendidikan Wiraswasta.* Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif, dan R&D).* Bandung : Alfabeta

Suharyadi, dan Purwanto. 2009. *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan  
Modern.* Jakarta: Salemba Empat

Suryana. 2013. *Kewirausahaan: kiat dan proses menuju sukses.* jakarta: Salemba  
Empat

Umar, Husein. 1999. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis.* Jakarta:  
Raja Grafindo Persada

Wijaya, Tony. *Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha.*  
VOL.9, NO. 2, SEPTEMBER 2007: 117-127

Yuliawan, Eko. Mbayak Ginting. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi  
Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STMIK MIKROSKIL  
Medan).* Volume 2, Nomor 02, Oktober 2012. STMIK MIKROSKIL



## Lampiran 1

**KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN****Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian Terhadap Minat****Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Magelang****(Studi Pada Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2014/2015)**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>No Soal</b>
1	Pendidikan  Kewirausahaan	1. Jujur	3	1,2,3
		2. Disiplin	3	4,5,6
		3. Kerja keras	2	7,8,9
		4. Kreatif	2	10,11
		5. Inovatif	3	12,13,14
		6. mandiri	3	15,16,17,18
2	Kepribadian	1. memiliki rasa tanggung jawab	4	19,20,21,22
		2. memilih risiko yang moderat	3	23,24,25
		3. percaya diri	3	26,27,28
		4. memiliki semangat dan energi yang tinggi	2	29,30,31
		5. berorientasi pada masa depan	3	32,33,34
		6. mempunyai keterampilan mengorganisir	3	35,36,37
3	Minat  Berwirausaha	1. Mampu berwirausaha	3	38,39,40
		2. Mampu memotivasi sendiri untuk berwirausaha	3	41,42,43
		3. Memiliki potensi untuk berprestasi	3	44,45
		4. Memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi	2	46,47
		5. Mampu berusaha memenuhi kebutuhan hidup	3	48,49,50
		6. Mampu merencanakan sesuatu atau inovasi baru	4	51,52,53,54,55,56

## Lampiran 2

### Angket Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Gedung C-6, Kampus Sekaran, Gunung Pati, Semarang,  
Telp.70778922 Telp/Fax. (024)8508015, E-mail: [ekonomi@unnes.ac.id](mailto:ekonomi@unnes.ac.id)

Kepada

Semarang, April 2015

Yth. Siswa/i SMK Negeri 2 Magelang

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang strata satu (S1) di Universitas Negeri Semarang, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Magelang (Studi Pada Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2014/2015)**”.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan kerendahan hati saya berharap saudara untuk memberikan informasi yang saya perlukan guna mendapatkan data. Jawaban yang saudara berikan dijamin kerahasiaannya. Hasil dari angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Besar harapan saya agar saudara dapat memberikan jawaban yang sebenarnya, sehingga jawaban tersebut dapat saya gunakan untuk menganalisis data yang tepat dan obyektif.

Atas bantuan dan kerjasama saudara, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Anindawati Rini Safitri  
NIM. 7101411261

## Lampiran 3

### ANGKET UJI COBA

**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian Terhadap Minat  
Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Magelang  
(Studi Pada Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2014/2015)**

#### 1. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

No. Absen :

#### 2. Petunjuk Pengisian Angket

- a) Sebelum menjawab pertanyaan dibawah ini, lengkapilah identitas saudara.
- b) Berilah jawaban dan keadaan yang sebenarnya
- c) Peneliti berharap saudara memberi jawaban pada semua pertanyaan dengan sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain
- d) Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan keadaan saudara
- e) Keterangan jawaban yaitu :
  - SS = Sangat Setuju
  - S = Setuju
  - KT = Kurang Setuju
  - TS = Tidak Setuju

## 1. Daftar Pertanyaan

### 1) Pendidikan Kewirausahaan

a) Berkaitan dengan kejujuran, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Kemampuan siswa memahami arti kewirausahaan sangat baik				
2	Siswa mampu menjelaskan pengertian kewirausahaan kepada teman sebaya				
3	Siswa mampu menyelesaikan tugas –tugas terkait kewirausahaan				

b) Berkaitan dengan kedisiplinan, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
4	Mata pelajaran kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk keadaan saat ini				
5	Siswa aktif dalam menerima pelajaran kewirausahaan				
6	Siswa tertarik dalam menerima pelajaran kewirausahaan				

- c) Berkaitan dengan kerja keras, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
7	Saya berani untuk membuka usaha baru				
8	Saya mampu membuat ide baru terkait untuk membuka usaha baru				
9	Saya ingin mengikuti latihan-latihan kewirausahaan untuk bekal berwirausaha				

- d) Berkaitan dengan kreatif, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
10	Saya mampu dalam melakukan spekulasi terhadap usaha saya sendiri				
11	Saya yakin orang yang berani menanggung risiko cenderung lebih maju dalam berwirausaha				

- e) Berkaitan dengan inovatif, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
12	Saya pantang menyerah dalam mencoba usaha baru				
13	Saya mampu untuk berusaha dalam memulai usaha baru				
14	Saya akan berjuang untuk menciptakan peluang, agar meraih sukses				

f) Berkaitan dengan mandiri, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
15	Saya dapat mengembangkan ide-ide baru dalam berwirausaha				
16	Saya mampu membuat inovasi baru dalam mengembangkan usaha				
17	Saya mampu bekerja sama dengan orang baru				
18	Saya mampu sebagai tenaga penggerak usaha				

## 2) Kepribadian

a) Berkaitan dengan memiliki rasa tanggung jawab, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
19	Membuka lapangan kerja baru sangat cocok untuk seorang siswa lulusan SMK.				
20	Seorang lulusan SMK tidak hanya ditunjukan untuk mencari pekerjaan, tetapi juga untuk menciptakan lapangan pekerjaan.				
21	Saya berminat dan tertatik untuk berwirausaha agar saya dapat menciptakan lapangan kerja baru.				
22	Saya akan menciptakan pekerjaan saya sendiri dengan kemampuan yang saya miliki				

**b) Berkaitan dengan memilih risiko yang moderat, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
23	Saya tidak akan meminta bantuan pada orang lain selama saya sanggup melakukannya				
24	Saya berani dalam mengambil keputusan				
25	Saya mampu mengatasi masalah yang akan saya hadapi				

**c) Berkaitan dengan percaya diri, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
26	Saya mampu untuk menjadi pelopor dalam usaha saya agar meraih kesuksesan				
27	Saya mampu untuk dapat terus berperan aktif dalam kegiatan				
28	Saya dapat mengembangkan jaringan relasi saya				

**d) Berkaitan dengan memiliki semangat dan energi yang tinggi , bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
29	Pembelajaran kewirausahaan di sekolah dapat menumbuhkan pada diri saya untuk berpikir kreatif				
30	Pembelajaran kewirausahaan di sekolah mampu membuat saya untuk bisa membuka pikiran untuk menjadi wirausaha yang profesional				
31	Saya mampu untuk bersaing dengan sesama wirausaha yang lainnya				

- e) Berkaitan dengan berorientasi pada masa depan, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
32	Saya mampu berusaha untuk melaksanakan segala tugas-tugas saya dengan disiplin dan penuh tanggung jawab.				
33	Saya seorang yang memiliki kemampuan pengelolaan usaha yang baik				
34	Saya akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan permasalahan yang ada				

- f) Berkaitan dengan mempunyai keterampilan megorganisir, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
35	Pelaksanaan kepribadian di bidang pemasaran sangat berperan dalam membentuk jiwa wirausaha				
36	Pelaksanaan kegiatan praktik di bidang pemasaran meningkatkan keterampilan saya dalam berwirausaha				
37	Pelaksanaan kegiatan kepribadian mampu meningkatkan semangat kemandirian saya				

### 3) Minat berwirausaha

- a) Berkaitan dengan kemampuan berwirausaha, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
38	Setelah menyelesaikan studi, saya tertarik untuk berwirausaha				



39	Saya mampu meyakinkan diri saya untuk menjadi wirausaha muda				
40	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki sudah cukup untuk menciptakan peluang usaha baru				

**b) Berkaitan dengan mampu memotivasi sendiri untuk berwirausaha, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
41	Saya memiliki motivasi yang sangat besar untuk berwirausaha				
42	Saya mempunyai tujuan untuk hasil yang terbaik di masa depan				
43	Saya mampu memberikan keyakinan pada diri sendiri dan orang lain untuk terus mendorong dan memotivasi dalam berwirausaha				

**c) Berkaitan dengan memiliki potensi untuk berprestasi , bagaiman pendapat anda mengenai hal-hali berikut :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
44	Dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, khususnya dalam bidang wirausaha dibutuhkan semangat, kerja keras dan kedisiplinan yang tinggi .				
45	Selalu memiliki keinginan untuk selalu dapat berprestasi				

**d) Berkaitan dengan motivasi tinggi untuk berprestasi, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
46	Saya sangat penuh semangat dalam mencapai keberhasilan				
47	Saya dapat berpikir ke depan dan mengembangkan potensi diri saya, setelah				

	kepribadian				
--	-------------	--	--	--	--

- e) Berkaitan dengan mampu berusaha memenuhi kebutuhan hidup, bagaimana dengan pendapat anda mengenai hal-hal berikut :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
48	Saya yakin mampu memenuhi kebutuhan hidup saya , dengan berwirausaha dan tidak kenal lelah sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang saya miliki				
49	Saya selalu rajin menabung untuk mempersiapkan modal membuka usaha yang nanti hendak saya kelola				
50	Saya bermimpi untuk menjadi wirausaha yang sukses				

- f) Berkaitan dengan kemampuan merencanakan sesuatu atau inovasi baru, bagaimana pendapat and mengenai hal-hal berikut :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
51	Saya mampu merencanakan inovasi-inovasi baru untuk mengembangkan usaha				
52	Saya senang untuk merencanakan target-target yang harus di capai				
53	Menciptakan produk yang menarik dan diminati konsumen merupakan hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan jumlah penjualan				
54	Saya mampu melakukan pemasaran produk saya dengan baik				
55	Saya mampu menerima adanya perubahan-perubahan dalam dunia bisnis				
56	Saya mampu menciptakan ide-ide yang lebih baik supaya usaha saya lancar				

Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh responden yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini. Kurang lebihnya saya mohon maaf. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Lampiran 5

Hasil Uji coba Instrumen Variabel Kepribadian

	VAR0001	VAR0002	VAR0003	VAR0004	VAR0005	VAR0006	VAR0007	VAR0008	VAR0009	VAR0010	VAR0011	VAR0012	VAR0013	VAR0014	VAR0015	VAR0016	VAR0017	VAR0018	VAR0019	totalx2
VAR0000 Pearson 1 Correlation	1	.704**	.594**	.625**	.333	.262	.447*	.080	.140	.000	.346	.140	.105	.314	.229	.140	.734**	.408	.314	.622**
Sig. (2-tailed)		.001	.006	.003	.151	.264	.048	.736	.556	1.000	.135	.556	.660	.177	.331	.556	.000	.074	.177	.003
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0000 Pearson 2 Correlation	.704**	1	.690**	.738**	-.034	-.114	.225	.202	.099	.208	.290	.099	.032	.242	.254	.183	.664**	.328	.242	.543*
Sig. (2-tailed)	.001		.001	.000	.888	.632	.341	.394	.679	.380	.215	.679	.895	.303	.281	.440	.001	.158	.303	.013
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0000 Pearson 3 Correlation	.594**	.690**	1	.570**	.170	.096	.379	.511*	.392	.603**	.539*	.392	.329	.507*	.564**	.558*	.685**	.416	.507*	.823**
Sig. (2-tailed)	.006	.001		.009	.475	.686	.099	.021	.087	.005	.014	.087	.157	.023	.010	.011	.001	.068	.023	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0000 Pearson 4 Correlation	.625**	.738**	.570**	1	.364	.287	.524*	.188	.241	.251	.271	.022	.311	.147	.107	.197	.802**	.414	.311	.672**



VAR00009	Pearson Correlation	.140	.099	.392	.241	.327	.379	.000	.506*	1	.867**	.404	.608**	.572**	.279	.096	.176	.279	.229	.279	.578**
	Sig. (2-tailed)	.556	.679	.087	.307	.160	.099	1.000	.023		.000	.077	.004	.008	.234	.686	.457	.234	.332	.234	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00010	Pearson Correlation	.000	.208	.603**	.251	.115	.140	.000	.645**	.867**	1	.397	.546*	.553*	.313	.316	.418	.313	.281	.313	.608**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.380	.005	.286	.630	.555	1.000	.002	.000		.083	.013	.011	.180	.175	.067	.180	.230	.180	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00011	Pearson Correlation	.346	.290	.539*	.271	.192	.252	.258	.325	.404	.397	1	.728**	.545*	.787**	.397	.243	.303	.236	.061	.636**
	Sig. (2-tailed)	.135	.215	.014	.249	.416	.283	.272	.163	.077	.083		.000	.013	.000	.083	.303	.195	.317	.800	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00012	Pearson Correlation	.140	.099	.392	.022	.093	.135	.000	.281	.608**	.546*	.728**	1	.279	.572**	.418	.176	-.015	-.057	-.015	.428
	Sig. (2-tailed)	.556	.679	.087	.927	.695	.572	1.000	.230	.004	.013	.000		.234	.008	.067	.457	.951	.811	.951	.060
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00013	Pearson Correlation	.105	.032	.329	.311	.280	.357	.234	.379	.572**	.553*	.545*	.279	1	.341	.168	.308	.341	.257	.121	.555*
	Sig. (2-tailed)	.660	.895	.157	.182	.233	.122	.320	.099	.008	.011	.013	.234		.142	.478	.186	.142	.274	.612	.011







Lampiran 6

Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Minat Berwirausaha

	VAR0001	VAR0002	VAR0003	VAR0004	VAR0005	VAR0006	VAR0007	VAR0008	VAR0009	VAR0010	VAR0011	VAR0012	VAR0013	VAR0014	VAR0015	VAR0016	VAR0017	VAR0018	VAR0019	totaly
VAR0000 1 Pearson Correlation	1	.466*	.329	.820**	.315	.343	.605**	.242	.104	.293	.245	.679**	.647**	.170	.490*	.605**	.102	.113	.094	.676**
Sig. (2-tailed)		.038	.157	.000	.177	.139	.005	.303	.663	.209	.299	.001	.002	.475	.028	.005	.668	.635	.694	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0000 2 Pearson Correlation	.466*	1	.905**	.523*	.599**	.453*	.237	.320	.681**	.740**	.103	.360	.315	.294	.276	.434	.315	.360	-.158	.690**
Sig. (2-tailed)	.038		.000	.018	.005	.045	.315	.169	.001	.000	.666	.119	.176	.208	.239	.056	.176	.119	.507	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0000 3 Pearson Correlation	.329	.905**	1	.419	.480*	.303	.137	.257	.599**	.648**	-.009	.245	.211	.105	.180	.348	.211	.245	-.284	.528*
Sig. (2-tailed)	.157	.000		.066	.032	.195	.565	.274	.005	.002	.969	.299	.373	.660	.447	.133	.373	.299	.224	.017
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0000 4 Pearson Correlation	.820**	.523*	.419	1	.509*	.577**	.536*	.272	.238	.454*	.379	.722**	.669**	.250	.364	.704**	.134	.167	-.134	.747**
Sig. (2-tailed)	.000	.018	.066		.022	.008	.015	.246	.312	.044	.100	.000	.001	.288	.114	.001	.574	.482	.573	.000

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0000 Pearson 5 Correlation	.315	.599**	.480*	.509*	1	.630**	.504*	.535*	.579**	.663**	.362	.327	.438	.491*	.204	.724**	.438	.327	.066	.764**
Sig. (2-tailed)	.177	.005	.032	.022		.003	.023	.015	.007	.001	.117	.159	.053	.028	.387	.000	.053	.159	.783	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0000 Pearson 6 Correlation	.343	.453*	.303	.577**	.630**	1	.174	.236	.707**	.787**	.454*	.577**	.325	.577**	.090	.638**	.139	.192	-.290	.652**
Sig. (2-tailed)	.139	.045	.195	.008	.003		.463	.317	.000	.000	.044	.008	.163	.008	.705	.002	.559	.416	.215	.002
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0000 Pearson 7 Correlation	.605**	.237	.137	.536*	.504*	.174	1	.533*	.082	.179	.325	.369	.605**	.302	.518*	.596**	.283	.201	.394	.658**
Sig. (2-tailed)	.005	.315	.565	.015	.023	.463		.015	.731	.450	.162	.110	.005	.196	.019	.006	.227	.395	.086	.002
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0000 Pearson 8 Correlation	.242	.320	.257	.272	.535*	.236	.533*	1	.458*	.385	.499*	.272	.328	.153	.223	.533*	.328	.272	.123	.589**
Sig. (2-tailed)	.303	.169	.274	.246	.015	.317	.015		.042	.094	.025	.246	.158	.519	.344	.015	.158	.246	.605	.006
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0000 Pearson 9 Correlation	.104	.681**	.599**	.238	.579**	.707**	.082	.458*	1	.899**	.392	.238	.000	.612**	.255	.492*	.328	.408	-.328	.629**
Sig. (2-tailed)	.663	.001	.005	.312	.007	.000	.731	.042		.000	.087	.312	1.000	.004	.278	.027	.158	.074	.158	.003
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR0001 Pearson 0 Correlation	.293	.740**	.648**	.454*	.663**	.787**	.179	.385	.899**	1	.467*	.454*	.211	.681**	.311	.601**	.379	.454*	-.242	.774**











## Lampiran 8

### Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	19

### Reliabilitas Kepribadian

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	20

### Reliabilitas Minat Berwirausaha

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	20



## Lampiran 9

### ANGKET PENELITIAN

**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian Terhadap Minat  
Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Magelang  
(Studi Pada Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2014/2015)**

#### 3. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

No. Absen :

#### 4. Petunjuk Pengisian Angket

- f) Sebelum menjawab pertanyaan dibawah ini, lengkapilah identitas saudara.
- g) Berilah jawaban dan keadaan yang sebenarnya
- h) Peneliti berharap saudara memberi jawaban pada semua pertanyaan dengan sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain
- i) Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai dengan keadaan saudara
- j) Keterangan jawaban yaitu :
  - SS = Sangat Setuju
  - S = Setuju
  - KT = Kurang Setuju
  - TS = Tidak Setuju

## 2. Daftar Pertanyaan

### 4) Pendidikan Kewirausahaan

- g) Berkaitan dengan kemampuan siswa mampu memahami arti berwirausaha, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Kemampuan siswa memahami arti kewirausahaan sangat baik				
2	Siswa mampu menjelaskan pengertian kewirausahaan kepada teman sebaya				
3	Siswa mampu menyelesaikan tugas –tugas terkait kewirausahaan				

- h) Berkaitan dengan ketekunan siswa dalam mempelajari kewirausahaan, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
4	Mata pelajaran kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk keadaan saat ini				
5	Siswa aktif dalam menerima pelajaran kewirausahaan				
6	Siswa tertarik dalam menerima pelajaran kewirausahaan				

- i) Berkaitan dengan sikap berwirausaha siswa, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut ini :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
7	Saya berani untuk membuka usaha baru				
8	Saya mampu membuat ide baru terkait untuk membuka usaha baru				

9	Saya ingin mengikuti latihan-latihan kewirausahaan untuk bekal berwirausaha				
---	---	--	--	--	--

**j) Berkaitan dengan siswa mampu memperhitungkan risiko, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut ini :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
10	Saya mampu dalam melakukan spekulasi terhadap usaha saya sendiri				
11	Saya yakin orang yang berani menanggung risiko cenderung lebih maju dalam berwirausaha				

**k) Berkaitan dengan siswa mampu belajar dari pengalaman, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut ini :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
12	Saya pantang menyerah dalam mencoba usaha baru				
13	Saya mampu untuk berusaha dalam memulai usaha baru				
14	Saya akan berjuang untuk menciptakan peluang, agar meraih sukses				

**l) Berkaitan dengan siswa mampu berpikir dan bertindak kreatif dan inovatif, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
15	Saya dapat mengembangkan ide-ide baru dalam berwirausaha				
16	Saya mampu membuat inovasi baru dalam mengembangkan usaha				
17	Saya mampu bekerja sama dengan orang baru				

18	Saya mampu sebagai tenaga penggerak usaha				
----	---	--	--	--	--

**5) Kepribadian**

**b) Berkaitan dengan siswa mampu membuat inovasi usaha baru, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
19	Membuka lapangan kerja baru sangat cocok untuk seorang siswa lulusan SMK.				
20	Seorang lulusan SMK tidak hanya ditunjukan untuk mencari pekerjaan, tetapi juga untuk menciptakan lapangan pekerjaan.				
21	Saya berminat dan tertarik untuk berwirausaha agar saya dapat menciptakan lapangan kerja baru.				
22	Saya akan menciptakan pekerjaan saya sendiri dengan kemampuan yang saya miliki				

**g) Berkaitan dengan mampu menolong dirinya sendiri dalam menghadapi masalah, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
23	Saya tidak akan meminta bantuan pada orang lain selama saya sanggup melakukannya				
24	Saya berani dalam mengambil keputusan				
25	Saya mampu mengatasi masalah yang akan saya hadapi				

**h) Berkaitan dengan mampu bekerja sama dengan orang lain, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
26	Saya mampu untuk menjadi pelopor dalam usaha saya agar meraih kesuksesan				
27	Saya mampu untuk dapat terus berperan aktif dalam kegiatan				
28	Saya dapat mengembangkan jaringan relasi saya				

- i) Berkaitan dengan mampu menciptakan daya saing yang profesional , bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
29	Pembelajaran kewirausahaan di sekolah dapat menumbuhkan pada diri saya untuk berpikir kreatif				
30	Saya mampu untuk bersaing dengan sesama wirausaha yang lainnya				

- j) Berkaitan dengan mampu mencari jalan keluar bagi setiap permasalahan, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
31	Saya mampu berusaha untuk melaksanakan segala tugas-tugas saya dengan disiplin dan penuh tanggung jawab.				
32	Saya seorang yang memiliki kemampuan pengelolaan usaha yang baik				
33	Saya akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan permasalahan yang ada				

- k) Berkaitan dengan mampu berkarya dengan semangat kemandirian, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut :

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
34	Pelaksanaan kepribadian di bidang pemasaran sangat berperan dalam membentuk jiwa wirausaha				
35	Pelaksanaan kegiatan praktik di bidang pemasaran meningkatkan keterampilan saya dalam berwirausaha				
36	Pelaksanaan kegiatan kepribadian mampu meningkatkan semangat kemandirian saya				

**6) Minat berwirausaha**

**b) Berkaitan dengan kemampuan berwirausaha, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut ini :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
37	Setelah menyelesaikan studi, saya tertarik untuk berwirausaha				
38	Saya mampu meyakinkan diri saya untuk menjadi wirausaha muda				
39	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki sudah cukup untuk menciptakan peluang usaha baru				

**g) Berkaitan dengan mampu memotivasi sendiri untuk berwirausaha, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
40	Saya memiliki motivasi yang sangat besar untuk berwirausaha				
41	Saya mempunyai tujuan untuk hasil yang terbaik di masa depan				
42	Saya mampu memberikan keyakinan pada diri sendiri dan orang lain untuk terus mendorong dan memotivasi dalam berwirausaha				

**h) Berkaitan dengan memiliki potensi untuk berprestasi , bagaimana pendapat anda mengenai hal-hali berikut :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
43	Dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, khususnya dalam bidang wirausaha dibutuhkan semangat, kerja keras dan kedisiplinan yang tinggi .				
44	Selalu memiliki keinginan untuk selalu dapat berprestasi				

**i) Berkaitan dengan motivasi tinggi untuk berprestasi, bagaimana pendapat anda mengenai hal-hal berikut :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
45	Saya sangat penuh semangat dalam mencapai keberhasilan				
46	Saya dapat berpikir ke depan dan mengembangkan potensi diri saya, setelah kepribadian				

**j) Berkaitan dengan mampu berusaha memenuhi kebutuhan hidup, bagaimana dengan pendapat anda mengenai hal-hal berikut :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
47	Saya yakin mampu memenuhi kebutuhan hidup saya , dengan berwirausaha dan tidak kenal lelah sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang saya miliki				
48	Saya selalu rajin menabung untuk mempersiapkan modal membuka usaha yang nanti hendak saya kelola				
49	Saya bermimpi untuk menjadi wirausaha yang sukses				

**k) Berkaitan dengan kemampuan merencanakan sesuatu atau inovasi baru, bagaimana pendapat and mengenai hal-hal berikut :**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
50	Saya mampu merencanakan inovasi-inovasi baru untuk mengembangkan usaha				
51	Saya senang untuk merencanakan target-target yang harus di capai				
52	Menciptakan produk yang menarik dan diminati konsumen merupakan hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan jumlah penjualan				
53	Saya mampu melakukan pemasaran produk saya dengan baik				
54	Saya mampu menerima adanya perubahan-perubahan dalam dunia bisnis				

Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh responden yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini. Kurang lebihnya saya mohon maaf. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kegiatan-kegiatan selanjutnya.



Lampiran 10

Tabulasi Data Hasil Penelitian Pendidikan Kewirausahaan

Kode Responden	Pendidikan Kewirausahaan																																					
	1-1			Σ	%	Ket	1-2			Σ	%	Ket	1-3			Σ	%	Ket	1-4			Σ	%	Ket	1-5				Σ	%	Ket	1-6				Σ	%	Ket
	1	2	3				1	2	3				1	2	3				1	2	Σ				%	1	2	3				1	2	3	4			
R-01	3	3	3	9	75	B	3	2	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B	3	4	7	88	SB	3	3	4	10	83	SB	3	3	3	2	11	69	B		
R-02	2	3	3	8	67	B	3	4	4	11	92	SB	3	2	4	9	75	B	3	4	7	88	SB	4	4	4	12	100	SB	3	3	3	3	12	75	B		
R-03	2	3	3	8	67	B	4	3	3	10	83	SB	3	3	4	10	83	SB	3	4	7	88	SB	4	3	4	11	92	SB	3	2	2	3	10	63	B		
R-04	3	3	3	9	75	B	3	3	2	8	67	B	3	3	3	9	75	B	3	4	7	88	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	3	3	12	75	B		
R-05	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	4	10	83	SB	3	4	7	88	SB	3	4	4	11	92	SB	3	3	4	3	13	81	SB		
R-06	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	2	3	2	2	9	57	KB		
R-07	3	3	3	9	75	B	3	3	4	10	83	SB	4	3	4	11	92	SB	3	4	7	88	SB	4	3	3	10	83	SB	3	4	4	3	14	88	SB		
R-08	3	3	3	9	75	B	4	3	3	10	83	SB	3	2	2	7	59	KB	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	3	12	75	B		
R-09	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	2	2	2	6	50	KB	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	3	12	75	B		
R-10	3	3	3	9	75	B	3	2	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	2	2	10	63	B		
R-11	4	4	4	1	100	SB	4	3	3	10	83	SB	4	3	3	10	83	SB	3	4	7	88	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	3	3	12	75	B		





R-40	3	3	3	9	75	B	3	3	3	<b>9</b>	<b>75</b>	B	4	3	4	11	92	SB	3	4	7	88	SB	3	3	4	10	83	SB	3	3	3	3	12	75	B
R-41	3	3	3	9	75	B	3	3	3	<b>9</b>	<b>75</b>	B	4	3	3	10	83	SB	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	3	12	75	B
R-42	3	3	3	9	75	B	3	3	3	<b>9</b>	<b>75</b>	B	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	3	12	75	B
R-43	3	3	3	9	75	B	4	3	3	<b>10</b>	<b>83</b>	SB	4	4	4	12	100	SB	3	4	7	88	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	3	3	12	75	B
R-44	3	3	3	9	75	B	3	3	3	<b>9</b>	<b>75</b>	B	3	4	3	10	83	SB	3	4	7	88	SB	4	3	3	10	83	SB	2	2	3	3	10	63	B
R-45	3	3	2	8	67	B	3	2	2	<b>7</b>	<b>59</b>	KB	3	2	3	8	67	B	3	4	7	88	SB	4	3	3	10	83	SB	2	2	3	3	10	63	B
R-46	3	4	3	10	83	SB	4	3	4	<b>11</b>	<b>92</b>	SB	4	3	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB	4	4	4	12	100	SB	4	3	3	4	14	88	SB
R-47	3	3	3	9	75	B	3	3	2	<b>8</b>	<b>67</b>	B	3	2	3	8	67	B	2	3	5	63	B	2	3	3	8	67	B	2	2	2	2	8	50	KB
R-48	3	3	2	8	67	B	4	3	3	<b>10</b>	<b>83</b>	SB	4	3	4	11	92	SB	2	3	5	63	B	3	3	3	9	75	B	2	2	3	2	9	56	KB
R-49	3	3	3	9	75	B	3	3	3	<b>9</b>	<b>75</b>	B	3	3	3	9	75	B	3	4	7	88	SB	3	3	4	10	83	SB	3	2	3	2	10	63	B
R-50	3	3	3	9	75	B	3	3	2	<b>8</b>	<b>67</b>	B	3	3	4	10	83	SB	3	4	7	88	SB	3	4	4	11	92	SB	3	3	4	3	13	81	SB
R-51	4	4	4	12	100	SB	2	3	3	<b>8</b>	<b>67</b>	B	3	3	4	10	83	SB	3	4	7	88	SB	3	3	4	10	83	SB	4	4	4	4	16	100	SB
R-52	2	2	3	7	59	KB	3	3	2	<b>8</b>	<b>67</b>	B	2	2	3	7	59	KB	2	3	5	63	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	2	11	69	B
R-53	3	2	4	9	75	B	4	3	3	<b>10</b>	<b>83</b>	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	4	4	11	92	SB	3	3	3	3	12	75	B
R-54	3	3	3	9	75	B	4	3	3	<b>10</b>	<b>83</b>	SB	3	3	3	9	75	B	3	4	7	88	SB	3	3	4	10	83	SB	3	2	2	2	9	56	KB
R-55	3	3	3	9	75	B	4	4	3	<b>11</b>	<b>92</b>	SB	4	4	4	12	100	SB	3	4	7	88	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	3	4	15	94	SB

R-56	2	3	4	9	75	B	3	3	3	<b>9</b>	<b>75</b>	B	4	3	4	11	92	SB	3	4	7	88	SB	3	4	4	11	92	SB	4	3	4	3	14	88	SB
R-57	3	2	3	8	67	B	2	2	2	<b>6</b>	<b>50</b>	KB	2	3	2	7	59	KB	3	4	7	88	SB	4	4	4	12	100	SB	3	3	4	3	13	81	SB
R-58	3	3	2	8	67	B	4	3	2	<b>9</b>	<b>75</b>	B	4	3	4	11	92	SB	3	4	7	88	SB	4	4	4	12	100	SB	3	4	3	2	12	75	B
R-59	3	2	4	9	75	B	3	3	3	<b>9</b>	<b>75</b>	B	2	2	3	7	59	KB	2	4	6	75	B	3	2	3	8	67	B	2	2	2	1	7	44	KB
R-60	3	2	3	8	67	B	2	3	3	<b>8</b>	<b>67</b>	B	4	3	4	11	92	SB	3	4	7	88	SB	4	4	4	12	100	SB	3	4	3	3	13	81	SB
R-61	3	2	3	8	67	B	4	3	3	<b>10</b>	<b>83</b>	SB	4	3	4	11	92	SB	3	4	7	88	SB	3	3	4	10	83	SB	3	3	3	4	13	81	SB
R-62	3	3	3	9	75	B	3	3	3	<b>9</b>	<b>75</b>	B	2	3	3	8	67	B	2	3	5	63	B	3	3	3	9	75	B	3	2	3	2	10	63	B
R-63	3	2	4	9	75	B	3	3	2	<b>8</b>	<b>67</b>	B	2	2	3	7	59	KB	2	4	6	75	B	3	2	3	8	67	B	2	2	2	1	7	44	KB
R-64	3	3	3	9	75	B	4	3	3	<b>10</b>	<b>83</b>	SB	4	4	3	11	92	SB	3	4	7	88	SB	3	3	4	10	83	SB	4	4	3	4	15	94	SB
R-65	3	2	3	8	67	B	4	3	2	<b>9</b>	<b>75</b>	B	4	4	3	11	92	SB	3	4	7	88	SB	4	3	4	11	92	SB	4	3	3	3	13	81	SB
R-66	3	3	3	9	75	B	3	3	3	<b>9</b>	<b>75</b>	B	3	3	3	9	75	B	3	4	7	88	SB	3	3	4	10	83	SB	3	2	3	2	10	63	B
R-67	3	2	3	8	67	B	3	2	2	<b>7</b>	<b>59</b>	KB	4	4	3	11	92	SB	3	4	7	88	SB	4	4	4	12	100	SB	4	3	3	3	13	81	SB
R-68	3	3	3	9	75	B	4	4	3	<b>11</b>	<b>92</b>	SB	2	2	4	8	67	B	3	4	7	88	SB	3	3	4	10	83	SB	3	3	4	4	14	88	SB
R-69	3	3	3	9	75	B	3	2	3	<b>8</b>	<b>67</b>	B	2	2	3	7	59	KB	3	4	7	88	SB	3	3	4	10	83	SB	4	3	3	3	13	81	SB
R-70	3	2	3	8	67	B	3	3	3	<b>9</b>	<b>75</b>	B	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	4	3	3	2	12	75	B
R-71	3	3	3	9	75	B	3	4	3	<b>10</b>	<b>83</b>	SB	3	3	4	10	83	SB	3	4	7	88	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	3	2	11	69	B
R-72	3	2	2	7	59	KB	3	2	2	<b>7</b>	<b>59</b>	KB	4	4	4	12	100	SB	4	4	8	100	SB	4	3	4	11	92	SB	3	3	3	4	13	81	SB

R-73	3	3	3	9	75	B	2	3	3	<b>8</b>	<b>67</b>	B	3	3	3	9	75	B	3	4	7	88	SB	3	3	4	10	83	SB	4	4	3	4	15	94	SB
R-74	3	3	4	10	83	SB	3	2	3	<b>8</b>	<b>67</b>	B	2	2	3	7	59	KB	2	3	5	63	B	2	2	4	8	67	B	3	3	3	2	11	69	B
R-75	3	3	3	9	75	B	4	4	4	<b>12</b>	<b>100</b>	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	8	100	SB	4	4	4	12	100	SB	3	3	2	2	10	63	B
R-76	3	2	3	8	67	B	3	2	2	<b>7</b>	<b>59</b>	KB	4	4	3	11	92	SB	3	4	7	88	SB	4	4	4	12	100	SB	3	3	3	3	12	75	B
R-77	3	2	3	8	67	B	3	2	3	<b>8</b>	<b>67</b>	B	3	3	3	9	75	B	2	4	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	2	2	10	63	B
R-78	2	3	3	8	67	B	2	2	2	<b>6</b>	<b>50</b>	KB	4	3	2	9	75	B	3	4	7	88	SB	3	3	4	10	83	SB	3	3	2	2	10	63	B
R-79	4	3	2	9	75	B	4	3	3	<b>10</b>	<b>83</b>	SB	4	3	3	10	83	SB	2	4	6	75	B	3	3	4	10	83	SB	3	3	4	2	12	75	B
R-80	2	3	3	8	67	B	3	2	2	<b>7</b>	<b>59</b>	KB	4	3	4	11	92	SB	3	4	7	88	SB	3	4	4	11	92	SB	3	3	4	3	13	81	SB
R-81	3	3	3	9	75	B	3	3	2	<b>8</b>	<b>67</b>	B	4	3	3	10	83	SB	4	3	7	88	SB	4	3	4	11	92	SB	4	3	3	3	13	81	SB
R-82	3	3	4	10	83	SB	3	3	4	<b>10</b>	<b>83</b>	SB	4	4	3	11	92	SB	4	4	8	100	SB	4	4	4	12	100	SB	3	4	4	3	14	88	SB
R-83	3	4	4	11	92	SB	4	4	4	<b>12</b>	<b>100</b>	SB	4	4	3	11	92	SB	4	3	7	88	SB	3	4	4	11	92	SB	3	4	4	3	14	88	SB
R-84	4	4	4	12	100	SB	4	3	2	<b>9</b>	<b>75</b>	B	4	3	3	10	83	SB	4	3	7	88	SB	4	3	4	11	92	SB	4	3	3	3	13	81	SB
Jumlah	757				756				805				557				847				1002															
Rata-rata	9,01				9				9,58				6,63				10,08				11,93															
Distribusi Frekuensi																																				

Sangat Baik	14	27	45	56	54	31
Baik	67	49	30	27	30	47
Kurang Baik	3	8	9	1	0	6
Tidak Baik	0	0	0	0	0	0

**Lampiran 11**

**Tabulasi Data Hasil Penelitian Kepribadian**

Kode Responden	Kepribadian																																			
	2-1				Σ	%	Ket	2-2			Σ	%	Ket	2-3			Σ	%	Ket	2-4		Σ	%	Ket	2-5			Σ	%	Ket	2-6			Σ	%	Ket
	1	2	3	4				1	2	3				1	2	3				1	2				Σ	Σ	Σ				1	2	3			
R-01	4	4	3	3	14	88	SB	2	2	3	7	58	KB	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	4	3	4	11	92	SB	4	3	3	10	83	SB
R-02	3	4	3	3	13	81	SB	4	2	4	10	83	SB	4	3	3	10	83	SB	3	3	6	75	B	3	3	4	10	83	SB	3	3	3	9	75	B
R-03	3	4	4	4	15	94	SB	4	2	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	3	4	7	88	SB	3	3	3	9	75	B	4	4	4	12	100	SB
R-04	3	3	3	3	12	75	B	3	2	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	3	4	10	83	SB	4	4	3	11	92	SB
R-05	4	4	4	4	16	100	SB	3	3	2	8	67	B	3	3	3	9	75	B	4	4	8	100	SB	3	3	3	9	75	B	4	4	3	11	92	SB
R-06	3	2	3	3	11	69	B	3	2	3	8	67	B	2	3	2	7	58	KB	3	3	6	75	B	2	2	3	7	58	KB	3	3	3	9	75	B
R-07	4	4	4	3	15	94	SB	4	2	3	9	75	B	4	3	3	10	83	SB	4	4	8	100	SB	4	3	4	11	92	SB	4	4	3	11	92	SB
R-08	3	3	3	3	12	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	2	8	67	B	3	3	6	75	B	3	2	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B
R-09	3	3	2	2	10	63	B	3	3	3	9	75	B	3	3	2	8	67	B	3	3	6	75	B	3	2	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B
R-10	4	4	3	2	13	81	SB	2	2	3	7	58	KB	2	3	2	7	58	KB	3	3	6	75	B	3	2	3	8	67	B	3	4	3	10	83	SB
R-11	3	3	3	3	12	75	B	3	1	3	7	58	KB	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B
R-12	3	4	4	4	15	94	SB	4	2	3	9	75	B	4	4	3	11	92	SB	4	3	7	88	SB	3	3	3	9	75	B	4	4	4	12	100	SB
R-13	3	3	3	3	12	75	B	2	3	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B
R-14	4	4	3	3	14	88	SB	2	2	3	7	58	KB	4	3	3	10	83	SB	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	4	3	4	11	92	SB



R-15	4	4	3	3	14	88	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B
R-16	4	4	3	3	14	88	SB	4	3	3	10	83	SB	2	3	2	7	58	KB	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	4	3	3	10	83	SB						
R-17	3	4	3	3	13	81	SB	4	2	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	4	3	7	88	SB	3	3	3	9	75	B	4	3	3	10	83	SB						
R-18	4	4	3	3	14	88	SB	3	2	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B	4	3	7	88	SB	3	3	3	9	75	B	3	4	3	10	83	SB						
R-19	3	4	4	4	15	94	SB	3	1	3	7	58	KB	4	3	3	10	83	SB	3	3	6	75	B	4	3	3	10	83	SB	4	3	3	10	83	SB						
R-20	3	3	3	3	12	75	B	3	3	3	9	75	B	2	3	3	8	67	B	2	3	5	63	B	3	3	3	9	75	B	4	4	4	12	100	SB						
R-21	3	4	3	3	13	81	SB	2	2	3	7	58	KB	3	3	3	9	75	B	3	4	7	88	SB	4	3	4	11	92	SB	4	3	3	10	83	SB						
R-22	4	4	3	3	14	88	SB	4	2	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	2	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B						
R-23	3	4	3	4	14	88	SB	4	2	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	4	3	7	88	SB	4	3	4	11	92	SB	4	4	4	12	100	SB						
R-24	4	4	4	2	14	88	SB	3	2	3	8	67	B	4	3	3	10	83	SB	4	4	8	100	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	4	10	83	SB						
R-25	4	4	3	3	14	88	SB	4	3	3	10	83	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	3	2	8	67	B	2	3	3	8	67	B						
R-26	3	4	3	3	13	81	SB	3	2	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B						
R-27	3	4	4	4	15	94	SB	1	3	3	7	58	KB	3	4	4	11	92	SB	3	3	6	75	B	3	3	4	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB						
R-28	4	4	4	3	15	94	SB	3	2	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B	4	4	8	100	SB	4	3	4	11	92	SB	4	4	4	12	100	SB						
R-29	4	4	4	3	15	94	SB	3	2	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B	4	4	8	100	SB	4	3	4	11	92	SB	4	4	3	11	92	SB						
R-30	4	4	4	3	15	94	SB	2	4	4	10	83	SB	4	3	3	10	83	SB	4	4	8	100	SB	3	2	4	9	75	B	4	4	4	12	100	SB						
R-31	4	4	3	2	13	81	SB	2	1	2	5	42	KB	3	3	3	9	75	B	2	4	6	75	B	3	2	4	9	75	B	4	4	3	11	92	SB						
R-32	4	4	3	4	15	94	SB	4	3	4	11	92	SB	3	3	3	9	75	B	4	3	7	88	SB	3	3	4	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB						

R-33	4	4	4	3	15	94	SB	4	2	3	9	75	B	4	3	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB	3	3	4	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB
R-34	4	4	4	4	16	100	SB	3	2	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	4	3	3	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB
R-35	4	4	3	3	14	88	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	4	3	3	10	83	SB
R-36	3	3	3	4	13	81	SB	3	4	3	10	83	SB	4	3	3	10	83	SB	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B
R-37	3	3	3	3	12	75	B	2	2	3	7	58	KB	3	3	3	9	75	B	3	2	5	63	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B
R-38	3	3	3	3	12	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	4	4	8	100	SB	3	2	3	8	67	B	4	3	4	11	92	SB
R-39	3	3	3	3	12	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	2	3	3	8	67	B	3	4	3	10	83	SB
R-40	4	4	4	3	15	94	SB	3	2	3	8	67	B	4	4	4	12	100	SB	4	4	8	100	SB	3	3	4	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB
R-41	3	3	3	3	12	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B
R-42	3	3	3	3	12	75	B	4	3	3	10	83	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B
R-43	4	4	4	3	15	94	SB	2	3	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B	4	4	8	100	SB	3	2	3	8	67	B	4	3	3	10	83	SB
R-44	4	3	3	3	13	81	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	3	4	10	83	SB	3	3	3	9	75	B
R-45	4	3	3	3	13	81	SB	4	2	3	9	75	B	4	3	3	10	83	SB	3	2	5	63	B	3	3	4	10	83	SB	2	2	2	6	50	KB
R-46	4	4	4	3	15	94	SB	4	1	3	8	67	B	3	4	3	10	83	SB	4	4	8	100	SB	3	3	4	10	83	SB	4	3	3	10	83	SB
R-47	3	3	3	3	12	75	B	3	3	3	9	75	B	2	2	2	6	50	KB	3	3	6	75	B	3	2	2	7	58	KB	3	3	2	8	67	B
R-48	4	4	3	3	14	88	SB	2	2	3	7	58	KB	3	3	3	9	75	B	3	2	5	63	B	3	2	3	8	67	B	4	3	3	10	83	SB
R-49	3	4	3	3	13	81	SB	3	2	3	8	67	B	2	3	2	7	58	KB	3	3	6	75	B	3	2	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B
R-50	4	4	4	4	16	100	SB	3	3	3	9	75	KB	3	4	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB	4	3	4	11	92	SB	4	4	4	12	100	SB

R-51	4	4	4	4	16	100	SB	1	1	3	5	42	B	4	4	4	12	100	SB	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	4	10	83	SB
R-52	3	3	3	3	12	75	B	2	3	3	8	67	B	3	3	2	8	67	B	3	3	6	75	B	3	2	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B
R-53	4	4	4	3	15	94	SB	4	3	3	10	83	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B
R-54	3	3	3	3	12	75	B	3	2	3	8	67	B	3	3	2	8	67	B	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B
R-55	3	3	3	4	13	81	SB	4	3	4	11	92	SB	3	3	3	9	75	B	4	4	8	100	SB	4	3	4	11	92	SB	4	4	4	12	100	SB
R-56	4	4	4	4	16	100	SB	3	2	4	9	75	B	4	4	4	12	100	SB	3	3	6	75	B	3	3	4	10	83	SB	3	3	3	9	75	B
R-57	4	4	3	3	14	88	SB	4	2	3	9	75	B	2	3	3	8	67	B	3	3	6	75	B	4	2	4	10	83	SB	3	3	3	9	75	B
R-58	4	4	4	3	15	94	SB	3	3	3	9	75	B	4	4	3	11	92	SB	4	3	7	88	SB	4	3	3	10	83	SB	2	4	3	9	75	B
R-59	4	4	3	3	14	88	SB	3	3	3	9	75	B	2	3	2	7	58	KB	3	3	6	75	B	4	3	3	10	83	SB	4	4	3	11	92	SB
R-60	4	4	4	4	16	100	SB	4	4	4	12	100	SB	4	3	4	11	92	SB	4	4	8	100	SB	3	3	4	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB
R-61	3	4	3	4	14	88	SB	4	3	3	10	83	SB	4	3	3	10	83	SB	3	4	7	88	SB	4	3	4	11	92	SB	4	4	4	12	100	SB
R-62	3	3	3	3	12	75	B	2	2	3	7	58	KB	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	2	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B
R-63	4	4	3	3	14	88	SB	3	4	3	10	83	SB	2	3	3	8	67	B	3	3	6	75	B	4	2	4	10	83	SB	3	3	4	10	83	SB
R-64	4	4	4	4	16	100	SB	3	1	3	7	58	KB	3	3	4	10	83	SB	4	4	8	100	SB	3	3	4	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB
R-65	4	4	4	3	15	94	SB	3	3	2	8	67	B	4	3	3	10	83	SB	3	3	6	75	B	4	2	4	10	83	SB	4	3	3	10	83	SB
R-66	3	4	3	3	13	81	SB	3	2	3	8	67	B	2	3	2	7	58	KB	3	3	6	75	B	3	2	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B
R-67	4	4	4	4	16	100	SB	3	1	4	8	67	B	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	4	3	3	10	83	SB	3	3	3	9	75	B
R-68	3	4	4	4	15	94	SB	4	3	3	10	83	SB	3	4	2	9	75	B	4	4	8	100	SB	4	2	4	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB

R-69	3	4	3	3	13	81	SB	4	3	3	10	83	SB	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	4	4	11	92	SB	4	4	4	12	100	SB						
R-70	3	4	3	3	13	81	SB	4	3	3	10	83	SB	3	3	2	8	67	B	3	3	6	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B						
R-71	4	3	3	3	13	81	SB	3	4	3	10	83	SB	3	3	3	9	75	B	3	4	7	88	SB	3	3	4	10	83	SB	4	4	3	11	92	SB						
R-72	4	4	4	3	15	94	SB	3	2	3	8	67	B	4	4	4	12	100	SB	3	2	5	63	B	4	4	4	12	100	SB	3	3	3	9	75	B						
R-73	4	4	4	4	16	100	SB	4	1	3	8	67	B	3	3	4	10	83	SB	4	4	8	100	SB	3	3	4	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB						
R-74	3	4	4	3	14	88	SB	4	2	3	9	75	B	3	3	3	9	75	B	4	4	8	100	SB	3	3	3	9	75	B	3	4	4	11	92	SB						
R-75	4	4	4	3	15	94	SB	2	1	1	4	33	TB	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	2	4	9	75	B	3	3	3	9	75	B						
R-76	4	4	4	4	16	100	SB	3	1	4	8	67	B	3	2	3	8	67	B	3	3	6	75	B	4	3	3	10	83	SB	3	3	3	9	75	B						
R-77	4	4	4	3	15	94	SB	4	3	2	9	75	B	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	2	3	8	67	B	4	4	4	12	100	SB						
R-78	3	4	3	3	13	81	SB	2	1	3	6	50	KB	3	3	3	9	75	B	2	2	4	50	KB	3	2	3	8	67	B	2	4	2	8	67	B						
R-79	4	4	4	4	16	100	SB	3	2	4	9	75	B	3	4	3	10	83	SB	4	4	8	100	SB	4	3	4	11	92	SB	3	3	3	9	75	B						
R-80	4	4	4	3	15	94	SB	2	2	3	7	58	KB	3	3	3	9	75	B	3	3	6	75	B	3	3	4	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB						
R-81	4	4	4	3	15	94	SB	3	2	3	8	67	B	3	3	3	9	75	B	4	4	8	100	SB	3	3	4	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB						
R-82	4	4	4	4	16	100	SB	3	2	4	9	75	B	3	3	3	9	75	B	4	3	7	88	SB	3	3	4	10	83	SB	4	4	4	12	100	SB						
R-83	4	4	3	3	14	88	SB	3	3	4	10	83	SB	3	3	3	9	75	B	4	3	7	88	SB	4	4	4	12	100	SB	4	4	4	12	100	SB						
R-84	3	3	4	4	14	88	SB	3	2	3	8	67	B	4	4	3	11	92	SB	4	3	7	88	SB	4	3	4	11	92	SB	3	3	3	9	75	B						
Jumlah	1171							713							772							550							794							858						
Rata-rata	13,94							8,48							9,19							6,55							9,45							10,21						

Distribusi Frekuensi

Sangat Baik	68	17	25	33	41	50
Baik	16	51	52	50	41	33
Kurang Baik	0	15	7	1	2	1
Tidak Baik	0	1	0	0	0	0

Lampiran 12

**Tabulasi Data Hasil Penelitian  
Minat Berwirausaha**

Kode Responden	Minat Berwirausaha																																					
	3-1			Σ	%	Ket	3-2			Σ	%	Ket	3-3			Σ	%	Ket	3-4			Σ	%	Ket	3-5			Σ	%	Ket	3-6					Σ	%	Ket
	1	2	3				1	2	3				1	2	3				1	2	3				1	2	3				1	2	3	1	2			
R-01	3	3	2	8	67	T	3	3	3	9	75	T	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	3	4	3	10	83	ST	3	3	3	3	3	15	75	T		
R-02	3	3	2	8	67	T	3	4	3	10	83	ST	3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	3	3	3	9	75	T	3	3	3	3	3	15	75	T		
R-03	3	3	3	9	75	T	4	4	4	12	100	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	3	4	4	11	92	ST	3	3	3	4	3	16	80	T		
R-04	3	3	2	8	67	T	3	3	3	9	75	T	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	3	2	4	9	75	T	3	3	3	3	3	15	75	T		
R-05	4	4	2	10	83	ST	3	3	3	9	75	T	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	3	3	4	10	83	ST	3	3	4	3	3	16	80	T		
R-06	3	3	2	8	67	T	3	3	2	8	67	T	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	2	3	8	67	T	2	3	3	3	3	14	70	T		
R-07	4	4	4	12	100	ST	3	4	4	11	92	ST	4	3	7	88	ST	4	3	7	88	ST	3	4	4	11	92	ST	4	3	4	4	4	19	95	ST		
R-08	2	3	2	7	58	R	2	3	3	8	67	T	3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	2	3	3	8	67	T	2	3	3	3	3	14	70	T		
R-09	2	3	2	7	58	R	2	3	3	8	67	T	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	2	3	8	67	T	2	3	3	3	3	14	70	T		
R-10	3	3	3	9	75	T	3	3	3	9	75	T	3	3	6	75	T	4	3	7	88	ST	3	2	3	8	67	T	4	3	4	4	3	18	90	ST		
R-11	3	3	3	9	75	T	3	3	3	9	75	T	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	3	3	9	75	T	3	3	3	3	3	15	75	T		
R-12	4	4	4	12	100	ST	3	4	4	11	92	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	4	3	4	11	92	ST	3	4	4	4	4	19	95	ST		
R-13	3	3	3	9	75	T	3	3	3	9	75	T	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	3	3	9	75	T	3	3	3	3	3	15	75	T		
R-14	3	3	2	8	67	T	4	4	3	11	92	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	3	4	4	11	92	ST	3	4	4	4	4	19	95	ST		

R-15	3	2	3	8	67	T	3	3	3	9	75	T	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	3	3	3	9	75	T	3	3	3	3	3	15	75	T
R-16	4	3	3	10	83	ST	3	4	2	9	75	T	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	4	2	4	10	83	ST	3	3	4	3	3	16	80	T
R-17	3	3	3	9	75	T	3	3	3	9	75	T	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	3	3	3	9	75	T	3	3	4	3	3	16	80	T
R-18	3	3	3	9	75	T	3	4	3	10	83	ST	4	3	7	88	ST	4	4	8	100	ST	3	3	4	10	83	ST	3	4	3	3	3	16	80	T
R-19	3	4	4	11	92	ST	3	3	3	9	75	T	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	4	4	3	11	92	ST	3	4	3	3	3	16	80	T
R-20	3	3	3	9	75	T	3	3	3	9	75	T	4	4	8	100	ST	3	2	5	63	T	4	2	4	10	83	ST	3	4	3	2	3	15	75	T
R-21	3	4	3	10	83	ST	3	4	3	10	83	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	4	3	4	11	92	ST	3	3	4	3	3	16	80	T
R-22	3	3	3	9	75	T	3	3	3	9	75	T	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	4	2	4	10	83	ST	2	3	4	3	3	15	75	T
R-23	3	3	3	9	75	T	3	4	4	11	92	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	3	2	4	9	75	T	2	3	4	3	3	15	75	T
R-24	3	3	2	8	67	T	3	3	3	9	75	T	3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	3	2	4	9	75	T	3	3	3	3	3	15	75	T
R-25	2	3	3	8	67	T	2	4	3	9	75	T	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	3	3	3	9	75	T	3	3	3	3	3	15	75	T
R-26	2	3	3	8	67	T	2	3	3	8	67	T	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	3	3	3	9	75	T	3	3	3	3	3	15	75	T
R-27	4	4	3	11	92	ST	4	4	4	12	100	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	4	3	3	10	83	ST	4	3	4	3	3	17	85	ST
R-28	4	4	3	11	92	ST	3	4	3	10	83	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	4	3	4	11	92	ST	4	4	4	3	3	18	90	ST
R-29	4	4	3	11	92	ST	3	4	3	10	83	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	3	3	4	10	83	ST	4	4	4	3	3	18	90	ST
R-30	4	4	2	10	83	ST	3	4	4	11	92	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	3	3	4	10	83	ST	3	3	2	3	3	14	70	T
R-31	3	3	3	9	75	T	3	4	3	10	83	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	4	3	4	11	92	ST	2	3	3	2	2	12	60	R
R-32	3	3	3	9	75	T	3	3	3	9	75	T	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	4	3	4	11	92	ST	3	3	4	4	4	18	90	ST
R-33	3	3	3	9	75	T	3	4	3	10	83	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	3	3	3	9	75	T	3	4	4	3	3	17	85	ST

R-34	4	3	2	9	75	T	3	4	3	10	83	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	3	3	4	10	83	ST	3	4	4	3	2	16	80	T
R-35	3	3	3	9	75	T	3	3	3	9	75	T	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	3	4	10	83	ST	3	3	3	3	3	15	75	T
R-36	3	3	3	9	75	T	3	3	3	9	75	T	3	4	7	88	ST	4	3	7	88	ST	3	3	3	9	75	T	3	3	3	3	3	15	75	T
R-37	3	3	2	8	67	T	3	3	3	9	75	T	3	3	6	75	T	3	3	6	75	T	3	3	3	9	75	T	3	3	2	3	3	14	70	T
R-38	3	2	2	7	58	R	2	3	3	8	67	T	3	4	7	88	ST	3	3	6	75	T	4	3	4	11	92	ST	4	3	4	3	3	17	85	ST
R-39	3	3	2	8	67	T	3	3	3	9	75	T	3	4	7	88	ST	3	3	6	75	T	3	2	4	9	75	T	3	3	3	4	4	17	85	ST
R-40	3	4	4	11	92	ST	4	4	4	12	100	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	4	4	4	12	100	ST	4	4	4	4	3	19	95	ST
R-41	3	3	3	9	75	T	3	4	3	10	83	ST	3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	4	4	4	12	100	ST	4	4	4	4	4	20	100	ST
R-42	4	3	3	10	83	ST	4	4	3	11	92	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	3	3	4	10	83	ST	3	3	3	3	3	15	75	T
R-43	4	3	2	9	75	T	3	4	4	11	92	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	3	2	4	9	75	T	3	4	4	2	3	16	80	T
R-44	3	3	3	9	75	T	3	3	3	9	75	T	3	3	6	75	T	3	4	7	88	ST	3	4	4	11	92	ST	3	3	3	3	3	15	75	T
R-45	2	3	3	8	67	T	4	3	3	10	83	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	3	2	3	8	67	T	3	3	3	3	2	14	70	T
R-46	3	3	2	8	67	T	3	4	4	11	92	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	3	4	4	11	92	ST	3	3	3	3	3	15	75	T
R-47	3	3	2	8	67	T	3	3	3	9	75	T	2	3	5	63	T	3	2	5	63	T	3	2	3	8	67	T	2	2	3	2	2	11	55	R
R-48	3	3	3	9	75	T	3	3	2	8	67	T	4	3	7	88	ST	3	3	6	75	T	2	2	4	8	67	T	2	3	2	3	3	13	65	T
R-49	3	3	2	8	67	T	2	3	2	7	58	R	3	3	6	75	T	3	2	5	63	T	2	2	3	7	58	R	2	3	3	2	2	12	60	R
R-50	4	4	4	12	100	ST	4	4	4	12	100	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	4	3	4	11	92	ST	2	4	3	4	3	16	80	T
R-51	4	4	4	12	100	ST	4	4	4	12	100	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	4	4	4	12	100	ST	3	3	3	3	3	15	75	T





R-69	2	3	3	8	67	T	3	3	3	9	75	T	3	4	7	88	ST	4	4	8	100	ST	3	3	4	10	83	ST	3	3	4	3	2	15	75	T
R-70	4	3	2	9	75	T	3	4	3	10	83	ST	4	4	8	100	ST	2	2	4	50	R	3	3	3	9	75	T	2	3	3	2	2	12	60	R
R-71	3	3	2	8	67	T	2	4	4	10	83	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	3	2	3	8	67	T	3	3	4	3	2	15	75	T
R-72	4	4	1	9	75	T	3	4	4	11	92	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	3	2	3	8	67	T	3	3	3	3	2	14	70	T
R-73	4	2	2	8	67	T	3	4	4	11	92	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	3	3	4	10	83	ST	3	4	4	4	4	19	95	ST
R-74	4	4	3	11	92	ST	3	4	4	11	92	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	4	3	4	11	92	ST	3	3	4	3	3	16	80	T
R-75	3	4	3	10	83	ST	3	4	3	10	83	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	2	4	4	10	83	ST	3	3	3	3	3	15	75	T
R-76	4	4	1	9	75	T	3	4	4	11	92	ST	4	4	8	100	ST	3	4	7	88	ST	3	2	4	9	75	T	3	3	3	3	3	15	75	T
R-77	3	3	3	9	75	T	3	3	3	9	75	T	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	4	2	4	10	83	ST	3	3	4	3	3	16	80	T
R-78	3	4	3	10	83	ST	2	4	3	9	75	T	3	3	6	75	T	3	2	5	63	T	3	2	4	9	75	T	3	4	4	3	2	16	80	T
R-79	4	4	2	10	83	ST	4	4	4	12	100	ST	4	4	8	100	ST	4	4	8	100	ST	4	4	4	12	100	ST	4	4	4	4	4	20	100	ST
R-80	4	4	2	10	83	ST	4	4	3	11	92	ST	4	4	8	100	ST	4	3	7	88	ST	3	3	4	10	83	ST	3	4	4	4	3	18	90	ST
R-81	3	3	3	9	75	T	3	4	3	10	83	ST	4	4	8	100	ST	3	3	6	75	T	3	3	3	9	75	T	3	3	3	2	3	14	70	T
R-82	4	4	4	12	100	ST	4	4	4	12	100	ST	4	3	7	88	ST	4	4	8	100	ST	4	4	4	12	100	ST	4	3	3	3	3	16	80	T
R-83	4	4	4	12	100	ST	4	3	3	10	83	ST	3	3	6	75	T	4	4	8	100	ST	4	4	4	12	100	ST	4	3	3	3	3	16	80	T
R-84	3	3	3	9	75	T	4	4	4	12	100	ST	3	4	7	88	ST	3	4	7	88	ST	4	2	4	10	83	ST	3	3	4	3	3	16	80	T
Jumlah	770					820					622					573					822					1314										

Rata-rata	9,16	9,76	7,40	6,83	9,79	15,64
Distribusi Frekuensi						
Sangat Tinggi	28	45	66	55	48	21
Tinggi	48	36	18	28	35	58
Rendah	8	3	0	1	2	5
Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0

### Lampiran 13

#### Deskripsi Presentase Pendidikan Kewirausahaan

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Presentase	Rata-rata Skor
59-72	Sangat baik	34	40,48%	56,24
45-58	Baik	50	59,52%	
31-44	Kurang baik	0	0%	
≤30	Tidak baik	0	0%	
Jumlah		84	100%	

#### Indikator jujur

Interval	Krtiteria	Jumlah Responden	Presentase	Rata-rata Skor
10-12	Sangat Baik	14	16,67%	9,01
7-9	Baik	67	79,76%	
4-6	Kurang Baik	3	3,57%	
≤3	Tidak Baik	0	0%	
Jumlah		84	100%	

#### Indikator disiplin

interval	Kriteria	Jumlah Responden	Presentase	Rata-rata Skor
10-12	Sangat Baik	27	32,14%	9
7-9	Baik	49	58,33%	
4-6	Kurang Baik	8	9,52%	
≤3	Tidak Baik	0	0%	
Jumlah		84	100%	

#### Indikator kerja keras

interval	Kriteria	Jumlah Responden	Presentase	Rata-arata Skor
10-12	Sangat Baik	45	53,57%	9,58
7-9	Baik	30	35,71%	
4-6	Kurang Baik	9	10,71%	
≤3	Tidak Baik	0	0%	
Jumlah		84	100%	

### Indikator kreatif

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Presentase	Rata-rata Skor
7-8	Sangat Baik	56	66,67%	6,63
5-6	Baik	27	32,14%	
3-4	Kurang Baik	1	1,19%	
≤2	Tidak Baik	0	0%	
Jumlah		84	100%	

### Indikator inovatif

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase	Rata-rata Skor
10-12	Sangat Baik	54	64,29%	10,08
7-9	Baik	30	35,71%	
4-6	Kurang Baik	0	0%	
≤3	Tidak Baik	0	0%	

### Indikator mandiri

interval	Kriteria	Jumlah responden	Presentase	Rata-rata Skor
13-16	Sangat Baik	31	36,90%	11,93
9-12	Baik	47	55,95%	
5-8	Kurang Baik	6	7,14%	
≤4	Tidak Baik	0	0%	
Jumlah		84	100%	

## Lampiran 14

### Deskripsi Presentase Kepribadian

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase	Rata-rata Skor
59-72	Sangat Baik	43	51,19%	57,83
45-58	Baik	41	48,81%	
31-44	Kurang Baik	0	0%	
≤30	Tidak Baik	0	0%	
Jumlah		84	100%	

### Indikator memiliki rasa tanggung jawab

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Presentase	Rata-rata Skor
13-16	Sangat Baik	68	80,95%	13,94
9-12	Baik	16	19,05%	
5-8	Kurang Baik	0	0%	
≤4	Tidak Baik	0	0%	

### Indikator memilih risiko yang moderat

Interval	Kriteria	Jumlah responden	Prosentase	Rata-rata skor
10-12	Sangat Baik	17	20,24%	8,48
7-9	Baik	51	60,71%	
4-6	Kurang Baik	15	17,86%	
≤3	Tidak Baik	1	1,19%	
Jumlah		84	100%	

### Indikator percaya diri

Interval	Kriteria	Jumlah responden	Prosentase	Rata-rata skor
10-12	Sangat Baik	25	29,76%	9,19
7-9	Baik	52	61,90%	
4-6	Kurang Baik	7	8,33%	
≤3	Tidak Baik	0	0%	
Jumlah		84	100%	

**Indikator memiliki semangat dan energi yang tinggi**

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase	Rata-rata Skor
7-8	Sangat Baik	33	39,29%	6,55
5-6	Baik	50	59,52%	
3-4	Kurang Baik	1	1,19%	
$\leq 2$	Tidak Baik	0	0%	
jumlah		84	100%	

**Indikator berorientasi pada masa depan**

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase	Rata-rata Skor
10-12	Sangat Baik	41	48,81%	9,45
7-9	Baik	41	48,81%	
4-6	Kurang Baik	2	2,39%	
$\leq 3$	Tidak Baik	0	0%	
Jumlah		84	100%	

**Indikator mempunyai keterampilan mengorganisir**

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase	Rata-rata Skor
10-12	Sangat Baik	50	59,52%	10,21
7-9	Baik	33	39,29%	
4-6	Kurang Baik	1	1,19%	
$\leq 3$	Tidak Baik	0	0%	
Jumlah		84	100%	

## Lampiran 15

### Deskripsi Presentase Minat Berwirausaha

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase	Rata-rata Skor
59-72	Sangat Tinggi	43	51,19%	58,58
45-58	Tinggi	41	48,81%	
31-44	Rendah	0	0%	
$\leq 30$	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah		84	100%	

### Indikator Kemampuan Berwirausaha

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase	Rata-rata Skor
10-12	Sangat Tinggi	28	33,33%	9,16
7-9	Tinggi	48	57,14%	
4-6	Rendah	8	9,52%	
$\leq 3$	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah		84	100%	

### Indikator Kemampuan Memotivasi Diri Sendiri

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase	Rata-rata Skor
10-12	Sangat Tinggi	45	53,57%	9,76
7-9	Tinggi	36	42,86%	
4-6	Rendah	3	3,57%	
$\leq 3$	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah		84	100%	

### Indikator Memiliki Potensi Untuk Berprestasi

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase	Rata-rata Skor
7-8	Sangat Tinggi	66	78,57%	7,40
5-6	Tinggi	18	21,43%	
3-4	Rendah	0	0%	
$\leq 2$	Sangat rendah	0	0%	
Jumlah		84	100%	



### Indikator Memiliki Motivasi Tinggi Untuk Berprestasi

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase	Rata-rata Skor
7-8	Sangat Tinggi	55	65,48%	6,83
5-6	Tinggi	28	33,33%	
3-4	Rendah	1	1,19%	
$\leq 2$	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah		84		

### Indikator Mampu Berusaha Memenuhi Kebutuhan Hidup

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase	Rata-rata Skor
10-12	Sangat Tinggi	48	57,14%	9,79
7-9	Tinggi	35	41,67%	
4-6	Rendah	2	2,39%	
$\leq 3$	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah		84	100%	

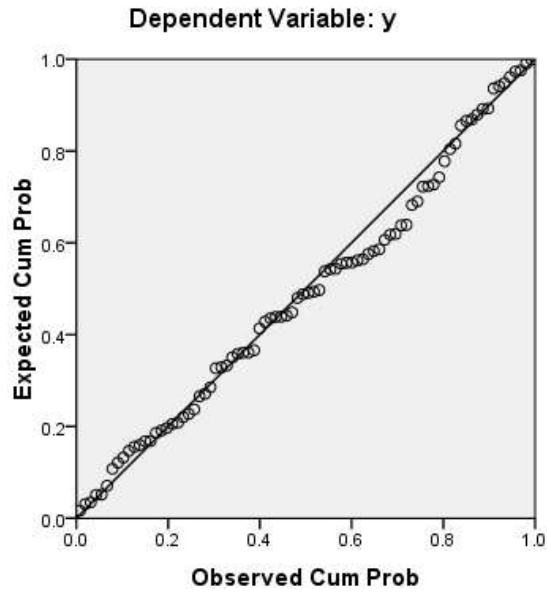
### Indikator Kemampuan Merencanakan Sesuatu atau Inovasi Baru

Interval	Kriteria	Jumlah Responden	Prosentase	Rata-rata Skor
16-20	Sangat Tinggi	21	25%	15,64
11-15	Tinggi	58	69,05%	
6-10	Rendah	5	5,95%	
$\leq 5$	Sangat Rendah	0	0%	
Jumlah		84	100%	

## Lampiran 16

### Grafik Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Uji Kolmogorov-Smirov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.91110464
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.784
Asymp. Sig. (2-tailed)		.571

### Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.823	5.880		.820	.415		
	X1	.277	.114	.232	2.424	.018	.651	1.536
	X2	.660	.113	.558	5.844	.000	.651	1.536

a. Dependent Variable: Y

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.823	5.880		.820	.415
	X1	.277	.114	.232	2.424	.018
	X2	.660	.113	.558	5.844	.000

a. Dependent Variable: Y

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>b</sup>

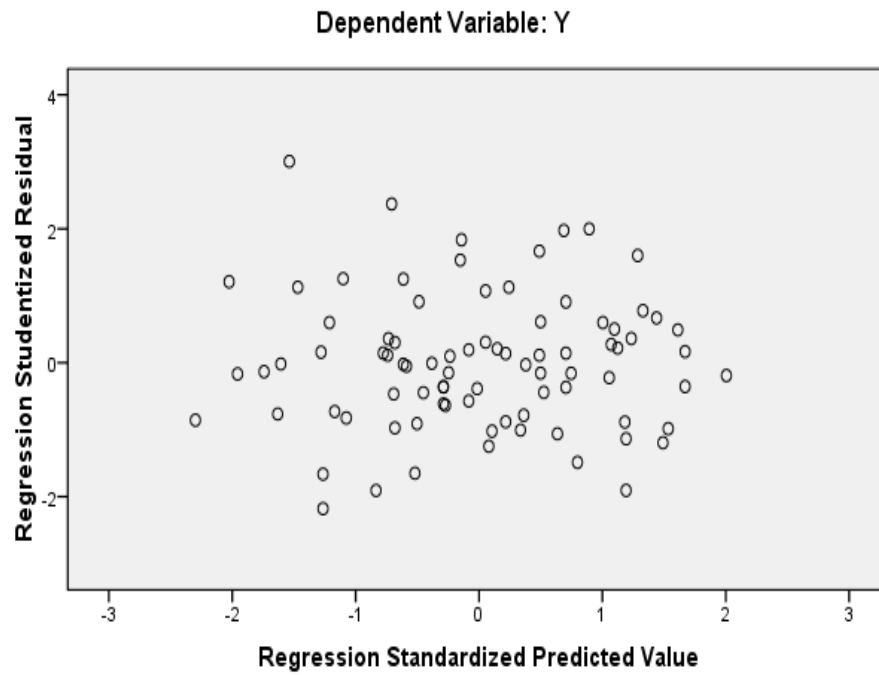
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1366.787	2	683.394	43.599	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1269.629	81	15.674		
	Total	2636.417	83			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

## Uji Heteroskedastisitas

### Scatterplot



### Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

#### Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.720 <sup>a</sup>	.518	.507	3.95910	.518	43.599	2	81	.000	1.789

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Lampiran 17****Daftar Siswa Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama siswa</b>
1	ALZITA ANANDA FAUZIA
2	AMELIA INTAN PERMATASARI
3	ANGGITA WINDI
4	ARNI NAZIRA
5	ARROTIP ADHA FANI
6	AYU SEKARING GUSTI
7	DEA SYA'RONI DWI AKSANI
8	DESI RANINGSIH
9	DWI PUJI TRISNANI
10	DZANI SRI UTAMI
11	EGGA RIZKY WIDYAWAN
12	ELMA YULIA
13	FITRI SARI NURAENI
14	GITA JUNIYATI
15	HANI LASNIA
16	HERNAWAN JATILAKSONO
17	IDA NUR AENI
18	IKA SETIA UTAMI
19	INDAH SEKAR WANGI
20	IRA KRISTIANI
21	NIKEN DWI AYU PURBANINGRUM
22	NIKEN MALA PUSPITASARI
23	OKTAVIA DAMASTUTI
24	OKTAVIA WAHYU LESTARI
25	RINA ASKA PERTIWI
26	RITA DEWI ANGGRAENI PURNAMASARI
27	SAFITRI AKHIRIYANI
28	SEPTA IRAWAN
29	SILMI KHUNIFAH
30	SILVIA HERAWATI
31	SITI ULWIYATI
32	SUKMA NOVITA SARI
33	SULISTIYANINGSIH
34	ULFIN FAUJIYATI
35	WIDIYATI AGUSTANTI
36	ZAUMA SRI RAHAYU

37	ADISTY MAYAKURNIASARI
38	AMGGUN ROSALIA
39	ANGGITA NURUL HANIFAH
40	ASYAH GINA PURSITA
41	CHELSY DESI A
42	DELIA MULYAWATI
43	DIAN MONITA SARI
44	FAJAR AULIA RAHMAN
45	FANI FADHILAH
46	IKA PUJI LESTARI
47	IMAM REYFANDI
48	INTAN CAHYA RAHMADHANTI
49	KHUSNA MAULINA

No	Nama Siswa
50	ANDARIAH NUR AISAH
51	ANIROTUL MUNA
52	ANNISA PUSPITA DEWI
53	ANTI NAFISATUR ROHMAH
54	ASFIA NURHAYATI
55	BACHTIAR GALIH PAMUNGKAS
56	CHUMAEROTAKURROTA AKYUN
57	DENTI INDAH MAWARNI
58	DHEA ARDINI PUTRI
59	DINDAMARA SINDU PUTRI
60	DWI RIYANTI
61	ELA ANISA
62	FADHILA AYU
63	FITRI MAURINDA
64	FITRI WIJI ASTUTI
65	GALANG RENDI ALFARIZI
67	HENI ANGGRAENI
68	INDRIANA DAMAYANTI
69	IVON IRANTI
70	KHOIRUDIN
71	KRISNA RAMADANTI
72	LINDA DWI RAHAYU
73	MUHAMMAD SAFIK
74	NADLIROTUL ULFAH
75	NADYA WAHYU ARIYANTI
76	NIZA ZAQIYAH
77	NOVIANA RAHELLIA
78	NOVITA SARI
79	NURUL HIDAYAH
80	PUTRIANI SYNTIA PRATIWI
81	RANI PUSPITA SARI
82	SRI WILDAN RAMA DWIKA
83	ULIN NIMATUL MUSTANIROH
84	VIVI NURAINI

## Lampiran 18

### Daftar Siswa Uji Coba

No	Nama Siswa
1	KURNIA INDRIYANTI
2	LULUK AULIA AWALINA
3	MEILINDA WIDIASWARA
4	MUHAMMAD EKKY SANJAYA
5	MUHAMMAD JAKFAR SIDIQ
6	NURMAYASARI
7	NURROHMAH INDAH MASRUROH
8	NURSANI UMAMAH
9	NURUL IZZA WIDIYAYUSTIKA
10	ORNELA PRASTARIN LOLITA
11	PUTRI NUR MAULIDYAWATI S.J
12	RAHMA SAFITRI
13	RAHMAT SETYO PRAYOGO
14	RINI YULIATI
15	RISKA OKTAVIANI HARYANTO
16	RISMA AMALIA FANI
17	RIZKY FAJAR AINI
18	SANDRA DEWI YULIANA WATI
19	SITA FADILA
20	SITI NURNJANAH



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)  
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang.  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 478 /UN37.I.7/PP/2015  
Hal. : Ijin Observasi

2015, Februari 2015

Yth. Kepala SMK N 2 Magelang  
Jl. Jend. A. Yani 135 A Magelang, Kramat Selatan  
Kota Magelang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Anindawati Rini Safitri  
N I M : 710 1411261  
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan tema " Minat Berwirausaha Siswa di SMK".  
Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat  
dijijinkan untuk dapat melakukan observasi di tempat yang Saudara pimpin dengan  
alokasi waktu bulan Februari 2015 sd. selesai.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama saudara, kami  
mengucapkan terima kasih.



Dekan  
Dekan Bidang Akademik,

Drs. Heli Yanto, MBA.Ph.D.  
NIP. 19637181987021001

Tembusan Yth :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kajur Pendidikan Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229  
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015  
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1133/UN37.1.7/PP/2015  
Hal : Ijin Penelitian

21 April 2015

Yth. Kepala SMK N 2 Magelang  
Jl. Jend. A. Yani 135 A  
Magelang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Anindawati  
NIM : 710 141 1261  
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausa Siswa Pemasaran SMK 2 Magelang (Studi Pada Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2014/2015)". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan April 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan  
Pembantu Dekan Bidang Akademik,  
Drs. Heri Yanto, MBA, Ph.D.  
NIP. 19637181987021001

Tembusan Yth.:  
1. Dekan  
2. Kejur. Pend. Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Unnes



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 2**

Jl. Jend. A. Yani 135 A Tlp. (0293)362577 Fax 313172 Magelang 56115  
Website : <http://smkn2magelang.sch.id> Email : [smkn2magelang@yahoo.com](mailto:smkn2magelang@yahoo.com)  
E-Learning : <http://elearning-smkn2magelang.sch.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 1045 /230.SMK.2

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. SUPRIYATNO, M.Pd  
NIP. : 19610125 198603 1 005  
Pangkat, Gol./ Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SMK Negeri 2 Magelang

menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, sebagai berikut :

Nama : ANINDAWATI RINI SAFITRI  
NIM : 7101411261  
Jurusan/Kons. : Pend. Ekonomi/ Pendidikan Koperasi

benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 2 Magelang dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Pemasaran SMK Negeri 2 Magelang (Studi Pada Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2014/ 2015)". Penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2015 s.d 23 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 5 Juni 2015  
Kepala SMK Negeri 2 Magelang  
  
Drs. Supriyatno, M.Pd  
NIP. 19610125 198603 1 005



Lampiran 22

